UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
269/SAA-U/SU-S1/2022

PANDANGAN MAHASISWA INSTITUT KEMAHIRAN MARA (IKM) TERHADAP TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KAMPUNG PANDAN, KUALA LUMPUR

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program Studi Agama-Agama

UIN SUSKA RIAU

Oleh :

AFINA BT MOHAMMAD BORHAN
NIM : 11830325292

Pembimbing I
Dr. Hasbullah M.si

Pembimbing II
Khairiah M.Ag

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS USHULUDDIN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 1444 H / 2022 M

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AFINA BINTI MOHAMMAD BORHAN
NIM : 1183032 5292
Tempat/Tgl. Lahir : Kajang, Selangor / 09-09-98
Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
Prodi : Studi Agama-agama
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Pandangan mahasiswa Institut Kemahiran Mara terhadap Toleransi antar Umat Beragama di Kampung Pandan, Kuala Lumpur

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 November 2022
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL 10000 RD341AKX149488916

AFINA BT MOHAMMAD BORHAN
NIM : 1183032 5292

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Pandangan Mahasiswa Institut Kemahiran Mara terhadap Toleransi Antar Umat Beragama di Kampung Pandan,Kuala Lumpur**

Nama : Afina Binti Mohammad Borhan
NIM : 11830325292
Jurusan : Studi Agama- Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syariff Kassim Riau, pada :

Hari : Khamis
Tanggal : 24 November 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syariff Kassim Riau.

Pekanbaru, 25 November 2022
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin M.Us
NIP. 19670423 199303 1004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin M.Us
NIP. 19670423 199303 1004

Sekretaris/Penguji II

H.Abd Ghofur, M.Ag
NIP. 19700613 199703 1 002

Mengetahui

Penguji III

Prof. Dr. H. Kurnia Ilahi, MA.
NIP. 19530410 198103 1001

Penguji IV

Dr. H. Suryan A. Jamrah M.A
NIP. 19591009 198803 1 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Hasbullah M.Si
DOSEN FAKULTAS
USHULUDDIN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Afina Binti Mohammad Borhan**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu"alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. **Afina Binti Mohammad Borhan** (Nim: **11830325292**) yang berjudul: **PANDANGAN MAHASISWA INSTITUT KEMAHIRAN MARA TERHADAP TOLERANSI ANTARA UMAT BERAGAMA DI KAMPUNG PANDAN, KUALA LUMPUR** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Studi Agama-Aagama Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu"alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 21 November 2022
Pembimbing I,

Dr. Hasbullah S.Ag M.Si
NIP. 19721218 199803 1 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Khairiah M.Ag
DOSEN FAKULTAS
USHULUDDIN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Afina Binti Mohammad Borhan**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu"alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. **Afina Binti Mohammad Borhan** (Nim:**11830325292**) yang berjudul: **PANDANGAN MAHASISWA INSTITUT KEMAHIRAN MARA TERHADAP TOLERANSI ANTARA UMAT BERAGAMA DI KAMPUNG PANDAN, KUALA LUMPUR** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Studi Agama-Aagama Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu"alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 21 November 2021
Pembimbing II,

Khairiah M.Ag
NIP. 197301162005012004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Afina Binti Mohammad Borhan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Afina Binti Mohammad Borhan
NIM	: 11830325292
Fakultas/ Prodi	: Ushuluddin/Studi Agama- Agama
Judul Skripsi	: **PANDANGAN MAHASISWA INSTITUT KEMAHIRAN MARA TERHADAP TOLERANSI ANTARA UMAT BERAGAMA DI KAMPUNG PANDAN, KUALA LUMPUR**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 21 November 2022
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
18DAKX149488920

Afina Borhan
NIM.11830325292

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini bagi memenuhi tugas akhir sebagai syarat dalam memperolehi gelaran sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag) dan sebagai tambahan informasi dalam kajian Studi Agama-Agama. Tidak dilupakan, selawat serta salam acap kali dicurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad ﷺ serta ahli keluarga dan para sahabat di mana kasih saying baginda kepada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat baginda ﷺ

Dengan izin Allah SWT, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan baik secara langsung mahupun tidak secara langsung seperti pengajaran atau moral dan material dimana banyak bantuan telah diperolehi yang sangat berharga dari pelbagai pihak sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pandangan Mahasiswa Institut Kemahiran Mara (IKM) terhadap Toleransi Antara Umat Beragama di Kampung Pandan, Kuala Lumpur"**. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tinggginya kepada:

1. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi initelah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau **Prof. Dr. Hairunas, M.Ag** beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini
2. Terkhusus kepada ayahanda tercinta **Mohammad Borhan** dan Ibunda **Norhayati Binti Hassalli** dan tidak lupa kepada saudara perempuan kandung saya **Ayuni** dan **Amila** yang telah banyak memberikan dukungan baik dalam bentuk motivasi, bantuan materil, dan doa sehingga menjadi dorongan penulis dalam menyelesaikan pengajian dan mencapai apa yang di inginkan serta keluarga besar yang selalu mensupport, memberikan dukungan dan mendoakan penulis.
3. Kepada Bapak **Dr. H. Jamaluddin M. Us** selaku dekan fakultas Ushuluddin beserta wakil-wakil dan segenap para dosen yang telah berjasa memberikan bekal ilmu pengetahuan.

4. Bapak **H.Abd. Ghofur, M.Ag** selaku Ketua Prodi Studi Agama-agama yang telah banyak membantu sekaligus memberikan motivasi, koreksi dan kemudahan pelayanan selama penulis menjalani pengajian.
5. Bapak **Dr. Hasbullah, M.Si** sebagai Dosen Pembimbing I dan ibunda **Khairiah, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan arahan, bimbingan, saran, kritik serta tambahan wawasan pengetahuan yang beliau berikan dalam penulisan skripsi penulis.
6. Tidak dilupakan kepada seluruh staf dan karyawan di Lingkungan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kassim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis dalam mengurus administrasi dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan kajian ini
7. Penulis juga sampaikan kepada teman-teman seangkatan Prodi Studi Agama-Agama lokal B dan seluruh teman-teman angakatan 2018, yang telah turut membantu hingga tersusunnya Skripsi ini dan semoga kalian sukses dan menyelesaikan studi dengan baik tanpa ada halangan.

Terimakasih atas bantuan, kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis hanya bisa mendoakan mudah-mudahan Allah SWT memberikan imbalan dan pahala kepada mereka yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 21 November 2022
Penulis

Afina Binti Mohammad Borhan
NIM 11830325292

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS PEMBIMBING
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI.....iii
PEDOMAN TRANSLITER v
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA viii
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS.....ix
ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB.....x

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Penegasan Istilah..... 4
C. Identifikasi Masalah..... 5
D. Batasan Masalah..... 6
E. Rumusan Masalah..... 6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 6
1. Tujuan Penelitian..... 7
2. Manfaat Penelitian..... 7
G. Sistematika Penulisan..... 8

BAB II LANDASAN TEORI
A. Pengertian toleransi.....10
B. Bentuk-bentuk toleransi..... 14
C. Tujuan dan Fungsi toleransi..... 19
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi toleransi.....21
E. Kajian Terdahulu (Penelitian yang relevan).....23

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....31
B. Tempat & Waktu Penelitian.....32
C. Data dan Sumber Data.....32
D. Subjek & Objek Penelitian.....33
E. Populasi dan Sampel.....33
F. Teknik Pengumpulan Data.....35
G. Teknik Analisa Data.....38

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian
1. Kampung Pandan, Kuala Lumpur.....39
2. Data-data Umat Beragama Kuala Lumpur.....40
3. Fenomena Toleransi Antar Umat Beragama di Kuala Lumpur.....41

B. Deskripsi Temuan Umum
1. Sejarah Institut Kemahiran Mara.....45
2. Profil Institut.....46
3. Visi dan Misi Institu Kemahiran Mara.....47
4. Tujuan Institut Kemahiran Mara.....48
5. Teknologi Lukisan Rekabentuk (Mekanikal).....48

C. Hasil Penelitian& Pembahasan Data
1. Toleransi Antara Umat Beragama.....53
2. Toleransi Interen Umat Beragama.....59
3. Toleransi Umat Beragama dan Pemerintah.....65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....69
B. Saran.....70

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*Aguide tp Arabic Tranliterasrion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan **"a"**, *kasrah* dengan **"i"**, *dlommah* dengan **"u"**, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan **"ya"** nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan **"i"**, melainkan tetap ditulis dengan **"iy"** agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya" setelah *fathah* ditulis

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta" marbuthah ditransliterasikan dengan **"t"** jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta" marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan **"h"** misalnya الرساله للمدرسة menjadi **al-*risalat li al-mudarrisah***, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan ***mudlaf*** dan ***mudlah ilayh***, maka ditransliterasikan dengan menggunakan ***t*** yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi ***fii rahmatillah*.**

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa **"al"** (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan **"al"** dalam **lafadh jalâlah** yang berda ditengah-tengah kalimat yang disandarkan **(*idhafah*)** maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini

a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
c. Masyâ" Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun.

E. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah*

   القرأن ditulis menjadi *Al-Qur'an*

   القياس ditulis menjadi *Al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis menggandakan syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

   السماع ditulis menjadi *As-Sama'*

   التسامح ditulis menjadi *At-Tasamuh*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang **Pandangan Mahasiswa Institut Kemahiran Mara terhadap Toleransi Antara Umat beragama di Kampung Pandan, Kuala Lumpur**. Negara Malaysia yang merupakan sebuah negara terdiri dari 3 kaum dominan iaitu Melayu, Cina dan India telah melahirkan pelbagai agama akhirnya membentuk sebuah masyarakat majmuk yang mampu hidup secara harmoni. Hal ini disebabkan, lahirnya agama yang mengajar satu sikap yang dipelajari oleh para penganut iaitu toleransi di mana dengan cara menghormati kepercayaan penganut agama lain sekaligus tidak membuatkan umat beragama di Malaysia ini lelah dalam mencipta hubungan yang baik antar mereka walaupun masih berpendirian tetap terhadap agama yang dianuti masing-masing sehinggakan timbul pelbagai pandangan dari kalangan orang awam terutama dari kalangan mahasiswa. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi toleransi antara umat beragama di Kuala Lumpur khusus di Kampung Pandan dan pandangan mahasiswa dari Institut Kemahiran Mara terhadap situasi toleransi terhadap antar umat beragama yang berlaku disitu. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif yang digunakan bagi menceritakan secara langsung tentang kondisi toleransi antara umat beragama dipraktikkan di lokasi tersebut. Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan dengan pendekatan wawancara terbatas melalui *online* dan tatap muka, penggunaan kuesioner secara terbuka melalui *online* dan observasi disajikan dengan teknik analisis deskriptif. Data-data berbentuk empiris diperoleh dari objek yang dikaji mengandungi kumpulan kata-kata ucapan dan tulisan yang berdasarkan pemahaman mereka terhadap amalan toleransi antara umat beragama yang berlaku di kawasan Kampung Pandan, Kuala Lumpur yang diamati secara langsung dari sekumpulan mahasiswa Institut Kemahiran Mara. Adapun hasil penelitian ini adalah bahawa pandangan mahasiswa IKM terhadap toleransi antar umat beragama di Kuala Lumpur yang berlangsung dalam kalangan penduduk dapat dikatakan moderasi pelaksanaannya dan masih ada persefahaman yang baik sesama mereka. Malah, penerapan dan pelestarian amalan toleransi dalam kehidupan seharian mereka adalah sangat baik dan boleh dijadikan contoh kepada masyarakat di negeri-negeri lain. Hal ini dibuktikan, masing-masing pihak berinteraksi dengan sesama mereka tanpa membedakan agamanya, menghargai dan menghormati perbedaan yang ada dalam setiap agama seperti perayaan atau ritual keagamaan umat beragama lain, membantu tetangga beda agama yang dalam kesulitan dan yang paling penting adalah tidak menghina dan menjelek-jelekkan ajaran agama lain. Oleh sebab itulah, toleransi seharusnya dipraktikkan secara berkesinambungan tanpa rasa takut terutama di khalayak umum agar dijadikan panutan kepada generasi muda yang akan menjadi penerus kepada negara ini. Tentunya, sikap toleransi ini harus cenderung menyentuh dalam aspek akhlak dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan seharian sebagaimana yang diajarkan di dalam agama masing-masing sekaligus membawa *imej* agama itu indah dan terbukti ia menyempurnakan segala permasalahan dalam kehidupan seharian manusia secara menyeluruh.

Kata Kunci: *Pandangan, Toleransi, Agama.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Milik Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This study discusses **the Views of students of Mara Skills Institute on Tolerance Among Religions in Kampung Pandan, Kuala Lumpur**. Malaysia, which is a country consisting of 3 dominant races, namely Malays, Chinese and Indians have produced various religions eventually formed a plural society that is able to live in harmony. This is because the religion that teaches an attitude learned by the believers is tolerance where by respecting the beliefs of other religions as well as it does not make the believers in Malaysia tired of creating good relations between them even though they still have a firm stance on their own religion until various of views arise from the public especially from students. So this study aims to determine the condition of tolerance between religious communities in Kuala Lumpur specifically in Kampung Pandan and the views of students from the Mara Skills Institute on the situation of tolerance between religious communities that prevails there. This research is field research using a qualitative approach and a descriptive method which is used to tell directly about the conditions of tolerance between religious people practiced in the location. The data related to this research was collected through a field study with through *online* and face -to -face interviews restricted, use of questionnaires openly through *online* and observations presented with descriptive analysis techniques. Empirical data obtained from the object studied contains a group of spoken and written words based on their understanding of the practice of tolerance between religious people that occurs in the area of Kampung Pandan, Kuala Lumpur which was observed directly from a group of students of the Mara Skills Institute. The result of this research is that the view of IKM students on the tolerance between religious people in Kuala Lumpur that takes place among the population can be said to moderate its implementation and there is still a good understanding among them. In fact, the application and preservation of the practice of tolerance in their daily lives is very good and can be used as an example to the community in other states. This is proven, each party gets along with each other without distinguishing their religion, appreciate and respect the differences that exist in each religion such as festivals or religious rituals of other religions, help neighbours of different religions who are in trouble and the most important thing is not to insult and discrediting the teachings of other religions. Because of that, tolerance should be practiced continuously without fear, especially in the general public in order to be a role model to the younger generation who will be the successor to this country. Of course, the practice of tolerance should tend to touch on the moral aspect in applying it in daily life as taught in the respective religions as well as bringing the image of the religion is beautiful and proven to solve all problems in human daily life as a whole.

Keywords:Perspective,Tolerance,Religion.

الملخص

تناقش هذه الدراسة آراء الطلاب معهد مارا للمهارات حول التسامح بين الأديان في كامبونج باندان، كوالالمبور. ماليزيا، وهي دولة تتكون من 3 أعراق مهيمنة، وهي الملايو والصينيون والهنود أنتجت ديانات مختلفة شكلت في نهاية المطاف مجتمعا تعدديا قادرا على العيش في وئام. وذلك لأن الدين الذي يعلم موقفا تعلمه المؤمنون هو التسامح حيث من خلال احترام معتقدات الديانات الأخرى، فضلا عن أنه لا يجعل المؤمنين في ماليزيا تعبت من خلق علاقات جيدة بينهما على الرغم من أنها لا تزال لديها موقف حازم على دينهم الخاص حتى مختلف وجهات النظر تنشأ من الجمهور وخاصة من الطلاب. لذلك تهدف هذه الدراسة إلى تحديد حالة التسامح بين الطوائف الدينية في كوالالمبور على وجه التحديد في كامبونج باندان وآراء الطلاب من معهد مهارات مارا حول حالة التسامح بين الطوائف الدينية السائدة هناك. هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام نهج نوعي وطريقة وصفية تستخدم للتحدث مباشرة عن ظروف التسامح بين المتدينين الذين يمارسون في الموقع. تم جمع البيانات المتعلقة بهذا البحث من خلال دراسة ميدانية من خلال المقابلات عبر الإنترنت وجها لوجه مقيدة، استخدام الاستبيانات علانية عبر الإنترنت والملاحظات المقدمة بتقنيات التحليل الوصفي. تحتوي البيانات التجريبية التي تم الحصول عليها من الكائن المدروس على مجموعة من الكلمات المنطوقة والمكتوبة بناء على فهمهم لممارسة التسامح بين المتدينين التي تحدث في منطقة كامبونج باندان كوالالمبور والتي تمت ملاحظتها مباشرة من مجموعة من طلاب معهد مارا للمهارات. نتيجة هذا البحث هو أن وجهة نظر طلاب المعهد حول التسامح بين المتدينين في كوالالمبور التي تحدث بين السكان يمكن القول إنها معتدلة في تنفيذها ولا يزال هناك فهم جيد فيما بينها. في الواقع، فإن تطبيق ممارسة التسامح والحفاظ عليها في حياتهم اليومية أمر جيد للغاية ويمكن استخدامه كمثال للمجتمع في الدول الأخرى. وقد ثبت ذلك، كل طرف يحصل جنبا إلى جنب مع بعضها البعض دون تمييز دينهم، ونقدر واحترام الاختلافات الموجودة في كل دين مثل المهرجانات أو الطقوس الدينية من الأديان الأخرى، ومساعدة الجيران من مختلف الأديان الذين هم في ورطة والشيء الأكثر أهمية هو عدم إهانة وتشويه سمعة تعاليم الأديان الأخرى. لهذا السبب، يجب ممارسة التسامح بشكل مستمر دون خوف، خاصة بين عامة الناس من أجل أن يكون نموذجا يحتذى به للجيل الأصغر الذي سيكون خليفة هذا البلد. بالطبع، يجب أن تميل ممارسة التسامح إلى التطرق إلى الجانب الأخلاقي في تطبيقه في الحياة اليومية كما يتم تدريسه في الأديان المعنية وكذلك جلب صورة الدين جميلة وثبت أنها تحل جميع المشاكل في الحياة اليومية للإنسان ككل.

الكلمات المفتاحية: التسامح ، الدين ، المنظور

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Malaysia merupakan sebuah negara yang sukses dalam mentadbir penduduk yang terdiri dari berbilang bangsa, kaum, agama dan bahasa. Hal ini menjadi sebab terciptanya Malaysia sebagai sebuah negara yang kaya dengan adat budaya, masyarakatnya ramah dan masih mengamalkan toleransi oleh setiap generasi penduduk dari tingkat awal sehingga ke hari ini. Serba-serbi keanekaragaman ini disaksikan secara menyeluruh dari tanah semenanjung sehingga ke pulau Borneo di mana terdapat 3 kumpulan kaum dominan yang berkembang biak iaitu Melayu, Cina dan India.

Sebagaimana yang kita ketahui, rakyat Malaysia mempunyai umat beragama yang pelbagai dari segi kemajmukannya yang diambil dari hasil kekayaan multikultur yang terdiri dari umat beragama Islam, Kristen, Budha, Hindu, Konghucu dan Taoisme yang tersebar mekar di tanah yang berkeluasan 329,847-kilometer persegi ini. Akan tetapi, perhatian penelitian kali ini lebih tertumpu kepada wilayah ibu kota negara Malaysia iaitu Kuala Lumpur.

Berdasarkan statistik, data-data bilangan penduduk Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur berdasarkan agama-agama yang dianuti pada tahun 2018 dikutip secara langsung dari situs web rasmi Kementerian Wilayah Persekutuan (KWP). Mayoritas penganut agama diduduki oleh agama Islam sebanyak 701,114 penganut dan diikuti dengan agama Kristian yang memiliki seramai 73,443 bilangan penganut. Kemudian, tangga ketiga diduduki oleh agama Budha yang menempatkan seramai 580,326 orang penganut dan tangga keempat direbut oleh agama Hindu yang melibatkan seramai 128,847 penganut agama. Setelah itu, agama tradisi orang Cina seperti Konfusianisme dan Tao yang masing-masingnya memiliki seramai 17,950 orang. Jadi jelas di sini bahwa Malaysia adalah negara yang memiliki berbagai keyakinan dalam agama. Keberagaman ini akan mengundang banyak perbedaan dimana

perbedaan tersebut harus dikelola dengan baik karena masing-masing memiliki berbagai kelompok penganut yang berbeda pahaman agama. Oleh karena itu, sikap toleransi terhadap pemeluk agama lain di negara ini sangat penting untuk diterapkan pada setiap tingkatan usia agar konflik antar pemeluk agama dapat dihindari. Penerapan sikap toleransi dalam beragama harus diterapkan pada setiap individu sejak dini, yaitu pada awal sekolah atau dimulai dari rumah.

Toleransi adalah satu tindakan yang dilaksanakan tanpa atas paksaan yang diperlihatkan melalui tingkah laku yang tampak, pendapat yang dilontarkan serta kepercayaan terhadap sesuatu perkara[1]. Akan tetapi, untuk permasalahan ini lebih menjurus ke arah toleransi beragama di mana ia merupakan sebuah nilai yang saling menghormati antar pemeluk agama lain dan sikap yang membenarkan dan menerima perbedaan agama untuk diamalkan dalam masyarakat majemuk tanpa ada diskriminasi dan prasangka. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahawa toleransi beragama ialah nilai yang menghasilkan sikap menghormati kepercayaan dan amalan agama-agama lain yang tidak kontradiksi dengan norma-norma masyarakat. Namun, bukan berarti setiap orang perlu mengakui kebenaran doktrin dan filosofi yang terkandung dalam ajaran agama lain. Sementara itu, toleransi beragama merupakan sebab kepada terciptanya keharmonisan negara dan tanpa adanya toleransi beragama dapat menjadi faktor penyebab perpecahan dalam kalangan masyarakat yang beragam. Ia turut menjadi satu topik yang universal yang sering dibicarakan, namun masih banyak yang perlu dibahas untuk mewujudkan dunia yang harmoni. Oleh karena itu, kita dapat melihat bahwa jika toleransi beragama diukur dari perbedaan pendapat, konflik atau tindakan yang tidak melibatkan pertumpahan darah, negara Malaysia ini telah mencapai tingkat toleransi beragama yang cukup mengkhawatirkan. Berbagai persoalan yang melibatkan agama telah mencetuskan kemarahan rakyat

[1] Hastings, James. "Encyclopedia of Religion and Ethics, Part 2." Google Books. Kessinger Publishing, January 1, 2003. https://books.google.com/books/about/Encyclopedia_of_Religion_and_Ethics.html?id=dTtpKX4KFBgC.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malaysia iaitu penyataan negara Malaysia bukan negara Islam, penggunaan kalimah Allah dalam Bible versi bahasa Melayu, pelaksanaan hukum hudud, perebutan mayat ahli keluarga yang menganut agama lain, isu pasangan remaja Alvin dan Vivian yang menghina agama Islam[2], isu *perarakan (parade)* membawa kepala sapi di Selangor oleh penganut Hindu dan isu kepala babi di sebuah masjid di Kuala Lumpur memberi pengaruh negatif terhadap umat beragama di Malaysia. Maka, toleransi perlu dilaksanakan karena ia akan menjadi pondasi yang kukuh dalam menyelesaiakan masalah ini. Oleh karena itu, edikit demi sedikit akan membangun karakter individu warga Malaysia, khususnya generasi muda penerus bangsa. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat berbaur dengan kawan-kawan yang berbeda agama sekaligus menghormati prinsip dan ajaran agama masing-masing.

Rumah ibadah seperti Kuil, Tokong, Masjid dan Gereja dibangun dan masing-masing penganut bebas mengerjakan ritual keagamaan mereka walaupun hakikatnya terasa "menganggu" sekeliling tetapi dengan adanya sikap penerimaan yang terbuka dari kalangan masyarakat sendiri, perkara ini telah membantu menghasilkan situasi yang harmoni. Sehingga, negara Malaysia dijadikan contoh yang tanpa disadari ia juga menarik wisatawan dari luar negeri yang mengunjungi negara ini bahkan ada antara mereka menikahi warganegara Malaysia kerana terlanjur nyaman dengan keadaan yang harmoni sehingga tidak mau pulang ke tempat asal mereka. Oleh sebab itulah, penulis tertarik untuk mengangkat hasil penelitian ini dengan meminta pandangan mahasiswa dari sebuah institut pendidikan berasaskan kemahiran yang berlokasi di kawasan ibu kota negara **Malaysia** ini iatu **Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur** iaitu **Institut Kemahiran Mara (IKM),** selanjutnya disebut **IKM** yang terletak di **Kampung Pandan, Kuala Lumpur** kerana institut ini merupakan sebuah institusi khusus yang mahasiswanya terdiri dalam kalangan orang Melayu atau dikenali sebagai **bumiputra** yang menganuti agama Islam atau dikenali terhadap sikap toleransi antara umat beragama di kawasan

[2] Karmini, A. N."Framing Moral Panic: A Comparative Analysis of the Alvin & Vivien Sex Blog Coverage by The Star and MalaysiaKini." Artikel ini dibentangkan di persidangan Asian Media Information and Communication, 2013.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut.

B. Penegasan Istilah

1. Pandangan

Kata pandangan ini merupakan ilmu saintifik dalam bidang psikologi di mana ia merupakan salah sebuah aspek psikologi yang sangat erat kaitannyadengan sensasi di mana seseorang individu akan menerima informasi & stimulus dari pancaindera dengan menggunakan 5 indra iaitu penglihatan (mata), pendengaran (telinga), sentuh (tangan), bau (hidung), rasa (lidah) melalui proses sensasi dan setelah itu persepsi yang akan mengambil alih dengan menerima dan mengambil informasi di bahagian sensasi tadi dengan memberi penanggapan terhadap stimulus itu tadi atau mudah difahami dengan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Justeru itu, persepsi bagi tiap-tiap individu dan manusia berbeda terutama pada proses sensasi[3].

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang datang ke sebuah institusi pengajian untuk memperoleh ilmu pengetahuan tanpa mengira usia, asal usul atau latar belakang, di dalam bentuk apapun, dengan apa cara sekalipun untuk meningkatkan inteleknya dan moralnya dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti perkara kebaikan[4]. Dengan demikian, kurang tepat sekiranya dikatakan bahwa mahasiswa itu sebagai objek (dalam proses belajar-mengajar). Memang dalam berbagai pernyataan dikatakan bahwa mahasiswa dalam proses belajar-mengajar sebagai kelompok manusia yang belum dewasa dari aspek jasmani maupun rohani. Oleh disebabkan itulah, ia

[3] Ciccarelli, Saundra K., and J. Noland White. Psychology an Exploration. Prentice Hall (Pearson), United States: Pearson, 2013.

[4] Kember, David. Understanding the Nature of Motivation and Motivating Students through Teaching and Learning in Higher Education. New York, Dordrecht London: Springer Singapore Heidelberg, 2016

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amat memerlukan pembinaaan, pembimbingan dan pendidikan serta usaha orang lain yang dipandang dewasa agar mahasiswa ini dapat mencapai tingkat kedewasaanya dan kelak dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, warga negara, warga masyarakat dan individu yang bertanggungjawab.

3. Toleransi

Kata toleransi merupakan kata yang berasal dari bahasa Latin *Tolerantia* manakala bahasa Inggris disebut *Tolerance* dan di dalam bahasa Arab toleransi bermaksud ***At-tasamuh*** yang bermaksud menahan diri dan berlapang dada terhadap orang yang berbeza pendapat[5]. Toleransi boleh dikonsepkan dengan pelbagai cara sebagai contoh dalam erti kata menghargai dengan meraikan perbezaan, tidak berprasangka buruk, menolak sebarang unsur prejudis dan stereotip. Bahkan, sikap toleransi ini bukan bermakna membenarkan pandangan yang tidak berasas tetapi hanya mengakui kebebasan serta hak asasi pada sekumpulan umat manusia yang mempunyai pandangan atau tingkah laku yang sama. Menurut terminologi, toleransi merupakan sebagai suatu tindakan yang dilakukan secara sukarela dan ia juga ditunjukkan melalui pandangan, sikap, tingkahlaku dan kepercayaan serta suatu polisi atau sikap terhadap sesuatu yang tidak diterima tetapi tidak ditolak secara agresif dan aktif[6].

C. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut: -

---

[5] Ali-Fauzi, Ihsan. *Kebebasan, Toleransi, Dan Terorisme: Riset Dan Kebijakan Agama Di Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Pusat Studi Agama dan Demokrasi, Yayasan Paramadina, 2017.

[6] Leiter, Brian. Why Tolerate Religion? Princeton, United States: Princeton University Press, 2014.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Praktek toleransi antara umat beragama yang dianggap tidak wujud dalam kalangan umat beragama di Kuala Lumpur, Malaysia.
2. Praktek toleransi antara umat beragama dipraktikkan dengan rasa takut terutama di depan masyarakat Kampung Pandan Kuala Lumpur, Malaysia.
3. Pandangan generasi muda terutama dalam kalangan mahasiswa terhadap toleransi semakin rendah disebabkan tiada pengetahuan secara meluas tentang perkara di atas.
4. Toleransi menjadi bahan mainan politik oleh ahli politikus dalam membuat garis pemisah antara kaum sehingga ia mengganggu keamanan di Kuala Lumpur.
5. Kesadaran toleransi yang semakin menurun dalam semua kalangan masyarakat baik tua mahupun yang muda disebabkan keistimewaan yang diberi pada kaum Melayu.
6. Kondisi toleransi antara umat beragama di kawasan Kampung Pandan, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur.
7. Toleransi ini dijadikan sebagai platform untuk melahirkan konflik sehingga mampu merusakkan keamanan dalam negara Malaysia.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyebar luas ke mana-mana maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini hanya membahas pandangan pemuda dari kalangan mahasiswa IKM terhadap praktek toleransi antar umat beragama di Kampung Pandan, Kuala Lumpur dan kondisi toleransi bersama dengan contoh-contoh yang dipraktikkan oleh umat beragama di kawasan Kampung Pandan, Kuala Lumpur.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini ialah: -

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimanakah bentuk toleransi antara umat beragama di kawasan Kampung Pandan, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur?
2. Bagaimana pandangan mahasiswa Institut Kemahiran Mara yang berlokasi di Kampung Pandan, Kuala Lumpur terhadap toleransi antara umat beragama di sini?

F. Tujuan & Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan kajian ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelum ini dan mencari jawaban kepada persoalan berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui bentuk toleransi antar umat beragama di kawasan Kampung Pandan, Kuala Lumpur yang diamalkan oleh warganegara Malaysia sehingga mampu mencapai keamanan yang harmonis di kawasan tersebut.

b. Untuk mengetahui pandangan mahasiswa di IKM di Kg Pandan, Kuala Lumpur terhadap toleransi antar umat beragama di kawasan lingkungan.

2. Manfaat Penelitian

Secara inheren penelitian ini mempunyai kegunaan praktis dan kegunaan akademik seperti berikut:

a. Manfaat secara akademis

Saya berharap hasil penelitian ini dapat menghasilkan sebuah pengetahuan yang umum sekaligus panduan umum kepada setiap kelompok masyarakat yang terdiri daripada kalangan umat beragama dalam mengamalkan praktek toleransi beragama di dalam negara Malaysia ini

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat secara praktikal

Semoga tulisan ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk memupuk dan menumbuhkan kesadaran diri tentang betapa pentingnya amalan toleransi beragama yang perlu dilaksanakan dengan baik terutama dalam kalangan mahasiswa serta menghasilkan sebuah wawasan yang luas bagi setiap pembaca dalam pelaksanaan toleransi antar masyarakat beragama.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan terperinci, terdiri dari bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian jugasistematika penulisan penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORITIS

Bab ini terdiri dari pembahasan tentang kerangka teori, tinjauan penelitian yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan jenis penelitian dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, prosedur penelitian.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menggambarkan lokasi penelitian dan menjelaskan tentang apa itu bentuk toleransi antar umat beragama secara menyeluruh. Penulis juga memberikan data keseluruhan berkaitan pandangan mahasiswa dari jurusan **Teknologi Lukisan Reka Bentuk (Mekanikal)** serta praktek toleransi yang dilakukan penduduk sekitar kawasan Kampung Pandan khususnya. Penulis juga mewawancarai mahasiswa IKM secara tatap muka terbatas dan atas talian berkaitan isu penelitian yang dikaji

BAB V: PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari isi skripsi dan saran penulis

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
LANDASAN TEORETIS

A. Pengertian Toleransi

Kata toleransi berasal dari pelbagai bahasa umumnya kita ketahui adalah bahasa Latin yang berbunyi ***tolerantia***, ***toleratio*** atau ***tolerare*** membawa erti kelembutan hati, sabar, kelonggaran dan ringan. Sedangkan, di dalam bahasa Inggris pula, kata **tolerance** terbentuk dan bermaksud membiarkan. Tidak dilupakan, dalam bahasa **Yunani** juga menyebutkan istilah toleransi dengan kata ***Sophrosyne*** yang menandakan maksudnya sebagai kesederhanaan atau mengambil jalan tengah. Namun, toleransi secara terminologis dipahami sebagai perilaku individu yang mampu menghargai dan menghormati perilaku orang lain. Lebih condong pada sikap keterbukaan, keterbukaan dan kelembutan seorang individu dalam memberikan hak sepenuhnya kepada orang lain yang berusaha semaksimal mungkin untuk menyampaikan pendapatnya, sekalipun pendapatnya salah atau berbeda.

Kata toleransi ini sering digunapakai dalam kehidupan seharian kita terutama dari 3 aspek penting iaitu sosial, budaya dan agama kerana ketiga hal ini telah menjadi sebab kepada perbedaan yang dominan dalam kalangan umat manusia di seluruh dunia. Ia bermaksud larangan keras tingkah laku diskriminatif terhadap kelompok atau golongan yang berbeda baik minoritas atau mayoritas dalam sebuah masyarakat. Sebagai contoh, dalam **aspek sosial** di mana golongan bangsawan yang bisa hidup bertoleransi dengan golongan bawahan walaupun terdapat jurang perbedaan gaya hidup di antara dua golongan tersebut. Sedangkan, dari segi **aspek agama** di mana kelompok penganut agama Islam yang menjadi kelompok mayoritas yang bertoleransi dalam menerima segala tingkah laku dari penganut agama lain dalam melakukan ritual keagamaan di rumah ibadah mereka.

Menurut ***Umar Hasyim*** yang direkodkan di dalam karya ilmiah *"Toleransi dan kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai dasar Munuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*", beliau yang menguatkan lagi pernyataan diatas, toleransi dapat dikatakan sebagai sebuah pandangan yang mengakui ***Right of self-determination***, artinya hak seseorang individu yang tidak harus melanggar hak-hak orang lain. Ianya menjadi sebuah alarm yang memberi kesadaran kepada seseorang agar bertindak dalam menghargai, menghormati serta membenarkan wujudnya perbedaan sama ada berunsur keyakinan, pandangan atau tingkah laku sekaligus memberikan kesempatan kepada pihak individu yang lainnya melaksanakan aktivitas seharian mereka baik secara spiritual mahupun non sekalipun ia bercanggah antara satu sama lain asalkan ia bertujuan dalam melahirkan kehidupan bersama yang lebih baik.

Akan tetapi, toleransi yang sering diutamakan dalam kalangan masyarakat di setiap negara adalah toleransi yang melibatkan agama kerana adanya agama dalam sebuah negara yang dihuni jutaan manusia ini melahirkan berbagai kepercayaan dan pegangan dalam kalangan masyarakat[7]. Dari sinilah, timbulnya sikap atau adab yang dipelajari oleh manusia iaitu sikap bertoleransi sesama umat beragama sebagaimana yang diajarkan di dalam agama masing-masing di mana mereka bertoleransi dalam mengamalkan kegiatan keagamaan sehari-hari kerana kehidupan umat beragama sangat terikat dengan agama yang mereka anut dan ia telah menjadi sebahagian dari diri mereka. Sebagaimana yang termaktub di dalam surah Al-Kafirun ayat 1-6 yang berbunyi :-

قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَۙ. لَآ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَۙ .وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُۚ .وَلَآ اَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْۙ .وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُۗ .لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ

Maksudnya:

[7] Leiter, Brian. Why Tolerate Religion? Princeton, United States: Princeton University Press, 2014.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir! aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.".

Sepertimana kita ketahui, surah ini lebih ke arah ketegasan Rasulullah ﷺ dalam pendirian baginda yang tidak akan menyembah berhala orang Quraisy, walaupun pada mulanya baginda ﷺ diberi hadiah iaitu harta yang banyak, para wanita cantik, kuasa yang besar tetapi baginda menolak. Di samping itu, ayat ini juga dipakai untuk pembahasan tentang toleransi di antara umat beragama dalam menghormati kepercayaan penganut agama lain dengan melakukan kebaikan kepada mereka, menghormati mereka, membantu mereka saat dalam kesusahan walaupun terdapat perbedaan pegangan (agama) dalam hati sesama mereka (umat beragama) di mana tidak membuatkan umat beragama lelah dalam mencipta hubungan yang baik dengan berpendirian tetap dalam beragama.

Akan tetapi, terdapat penekanan tentang teori toleransi dari kalangan tokoh seperti **Thomas Hobbes**[8] dan **John Locke**[9] yang memperkenalkan ideologi dalam karya mereka di mana terdapat garis pemisah antara masalah yang berkaitan dengan agama dan peraturan pemerintah. Dengan kata lain, semua manusia dari berbagai kelas sosial berhak mengamalkan agama yang dianutnya tanpa perlu adanya campur tangan pemerintah.

Manakala, menurut ilmuan Islam seperti **Yusuf Al-Qardhawi** yang mengemukakan teori toleransi dibentuk dari 3 peringkat utama iaitu peringkat pertama yang membenarkan umat beragama yang lain bebas

[8]Hobbes, Thomas. Leviathian with Selected Variants from the Latin Edition of 1668. Indianapolis, Cambridge: Hackett Publishing Company, Inc., 1994.
[9] Locke, John, and John Locke. Two Treatises of Government; and, a Letter Concerning Toleration. Stilwell, KS: Digireads.com Pub., 2005.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragama dan memilih kepercayaan dalam mengatur kehidupan sebelum dan selepasnya. Hal ini dijelaskan secara terperinci oleh beliau di mana kita sendiri tidak akan memaksa mana-mana individu untuk menganuti agama atau aliran yang kita anuti. Sekiranya mereka tidak mengikuti, tidak akan ada tekanan atau hukuman seperti diseksa secara hidup-hidup, dibunuh dan disita harta.

Peringkat kedua, peringkat yang dianggap secara **sederhana** di mana penganut-penganut dari agama lain **diberikan hak kebebasan** dalam menganut mana-mana agama dan juga mana-mana mazhab yang mereka mahu pegangi. Malah, kita dari penganut agama lain misalkan agama Islam memaksa kawan-kawan yang menganut agama Kristen untuk meninggalkan apa yang mereka percayai dan pegangi secara paksa Terakhir, peringkat ketiga iaitu peringkat toleransi yang **tertinggi** dari kedua peringkat itu tadi iaitu kita, misalkan penganut agama Islam tidak melarang teman-teman yang menganuti agama Kristen tadi melakukan apa saja yang dipercayainya halal di sisi agama dan mazhab mereka sebagai contoh baptis, walaupun kita percaya bahawa perkara itu adalah haram menurut agama dan mazhab kita. Hal ini kerana, tidak menjadi asbab kita mendorong mereka melakukan amalan tersebut tetapi mereka sendiri yang berkeinginan untuk melakukan hal itu atas dasar pilihan mereka sendiri[10].

Antara tokoh lain yang memberikan ulasan pengetahuan mereka terhadap teori toleransi adalah Ammar Fadzil yang merupakan dosen Perbandingan Agama dan Studi Qur’an di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia di mana beliau mengklasifikasikan teori toleransi menjadi dua bahagian iaitu teori toleransi beragama yang disebut di dalam Al-Qur'an dan sikap toleransi beragama yang ditunjukkan oleh baginda Muhammad bersama para sahabat baginda[11]

B. Bentuk-bentuk Toleransi

[10] Ma’mun, Sukron. “Pluralisme Agama Dan Toleransi Dalam Islam Perspektif Yusuf Al-Qaradhawi.” *Humaniora*, vol. 4, no. 2, Universitas Bina Nusantara, Oct. 2013, p. 1220. https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3565.

[11] Fadzil, Dr Ammar. The Amazing Al-Quran. Telaga Biru Sdn. Bhd, 2018.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Said Agil Al Munawar

Said Agil Al Munawar tidak ketinggalan mencurahkan pengetahuan beliau tentang bentuk-bentuk toleransi sesama umat beragama terutama lagi pengalaman beliau menjabat jabatan sebagai Menteri Agama Indonesia pada tahun **2001** yang direkodkan dalam buku beliau berjudul ***Fikih Hubungan Antar Agama*** di mana toleransi ini dibahagikan menjadi 2 bentuk iaitu toleransi statik dan toleransi dinamik yang kemudiannya di bawah toleransi dinamik akan melahirkan lagi **2 bahagian** penting bagi menjelaskannya dengan lebih lancar.

Pertamanya, **toleransi statik** ini bermaksud pemahaman terhadap toleransi ini hanya berdasarkan **teoritis** di mana lahirnya kerjasama dalam kalangan masyarakat antara umat beragama di atas pemahaman dan pendapat yang sama tetapi secara realitinya tidak dikerjakan & diperlakukan melalui tindakan. Atau mudah difahami dengan, toleransi yang hanya menjadi anggapan masyarakat yang tahu tentang perkara ini & pemahaman masyarakat yang mempunyai **pola berfikir sama** secara **idealis** tetapi sayangnya tidak berlaku kepada cara penerapannya atau tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari umat beragama. Sebagai contoh untuk menjelaskan dengan lebih cerah adalah seperti seseorang individu yang telah bersusah payah mendapatkan sebuah **ilmu asas** yang dipelajari setiap orang di dalam kelompoknya tetapi sayangnya tidak mahu mengamalkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang walaupun serba kita tahu, al-hasilnya bakal memajukan diri individu tersebut.

Kedua, **toleransi dinamik** muncul di mana ianya bersifat aktif dari segi pemahaman secara teoritik sekaligus kebijakkan seseorang individu mahupun sebuah kelompok masyarakat dalam melahirkan kerjasama untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari sehari mereka. Kita ambil contoh yang telah diberikan diatas di mana **seseorang individu** yang telah bersusah payah mendapatkan sebuah **ilmu asas** yang dipelajari setiap orang di dalam kelompoknya tetapi **perbezaannya** dengan diatas adalah ilmu ini diaplikasikan dalam kehidupan mereka di

mana **mendatangkan kepentingan** bersama. Hal ini dilakukan atas kemahuan individua tau kelompok masyarakat tersebut disebabkan ingin mencapai tujuan yang sama dan kepentingan bersama iaitu melahirkan **kerukunan antara umat** beragama sebagai **tindak balas (respon) spontan** atau dikenali sebagai refleksi diri dari hasil kerjasama & kemahuan itu tadi yang menginginkan kondisi yang harmoni sesama umat beragama dalam melangsungkan kehidupan seharian. Akan tetapi, toleransi ini dipecahkan menjadi 2 bahagian seperti berikut:

i. Toleransi antara Sesama Muslim

Islam memperkenalkan **istilah persaudaraan sesama Muslimin & Muslimat** atau dikenali sebagai **Ukhuwah Islamiyyah** bermaksud persaudaraan yang **berunsur islamik** sekaligus mendidik setiap kaum Muslimin bahawa **mereka merupakan saudara bagi muslimin yang lainnya** bagi **mengekalkan keharmonian** dan kedamaian di dalam Agama Islam sepertimana ia dibuktikan dari kata Islam itu tersendiri. Lantaran daripada perasaan ini, ia bakal melahirkan keikhlasan yang teguh untuk saling tolong-menolong, berkasih sayang, saling memaafi, setiakawan sesama Muslim yang lainnya. **Tidak akan ada ukhwah di dalam diri seseorang Muslim tanpa dia beriman dan bertakwa** begitu juga disebaliknya. Dan dari sinilah tertanam sifat toleransi antara sesama Muslim atau dikenali sebagai ***Tasammuh*** yang disebabkan wujudnya **hubungan ukhuwah** itu tadi di mana sikap toleransi menjadi tali penyambung dari satu jambatan ke jambatan yang lain dalam diri seseorang individu.

Antara contoh sikap toleransi antara sesama Muslim yang sudah jelas adalah bahawa para ulama bersepakat menerima 4 mazhab dari 4 orang tokoh ulama' besar & imam yang diakui sehingga sekarang iaitu adalah **Imam Malik (Malik Ibn Anas), Imam Al-Shafi'i (Muhammad bin Idris al-Syafii), Imam Hanifa (Abu Ḥanifa al-Nu'man), Imam Ahmad Hanbal (Ahmad ibn Hanbal)** di

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana dalam setiap mazhab ini terdapat kelainan yang berbeza tetapi masih berada di landasan akidah Islamiyyah yang dibantu dengan salah satu sumber utama iaitu As- Sunnah. Misalnya, dari segi cara solat yang beda seperti mengangkat takbir di mana **mazhab Shafi'i** berpendapat bahawa adalah sunnah untuk mengangkat kedua tangan **sejajar dengan telinga** dan sekurang-kurangnya ibu jarinya menyentuh **cuping telinga**. Sedangkan, **mazhab Maliki** berpendapat bahawa adalah sunnah untuk mengangkat kedua tangan **sejajar** dengan **bahu.**

Apa yang pentingnya adalah sumber para ulama' ini mengeluarkan mazhab mereka adalah berpandukan hadith **Rasulullah** ﷺ yang sahih dan boleh dijadikan hujah. Oleh disebabkan itulah, berlakunya **toleransi antara sesama Muslim** di mana masing-masing mereka dapat menerima baik pemakaian mazhab seperti masyarakat Muslim di negara Malaysia yang kita ketahui menggunapakai **mazhab Syafi'i** dalam semua hal baik dunia dan akhirat terutama tentang solat tetapi bagi masyarakat Muslim di **Arab Saudi (Makkah & Madinah) || Iraq || Mesir || Sepanyol, Afrika Utara (Maroko, Sudan, Tunisia)** mengamalkan **mazhab Maliki** dalam kehidupan seharian mereka terutama tentang solat juga. Walaubagaimanapun, umat Muslim ini mampu bertoleransi dengan menerima baik mazhab yang digunapakai oleh saudara seagama mereka dan ia juga mampu mendirikan solat secara berjemaah lebih-lebih lagi pada waktu mengerjakan umrah dan haji di mana seluruh umat Muslim mendatangi **Tanah Haram, Makkah Al-Mukarramah** setiap tahun.

ii. Toleransi antar Muslim-Non-Muslim

Hubungan persaudaraan sesama non- Muslim berdasarkan pada asal usul kejadian manusia serta hak-hak lingkungan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukannya atas dasar nasab atau kaum kerabat. Justeru itu, Allah SWT memerintah agar hambaNya mengamalkan keadilan kepada masyarakat non-Muslim di mana jaminan kepada mereka selama mana mereka tidak memerangi dan mengusir umat Islam di negara yang telah ia dudukinya. Tambahan pula, umat Islam atau sesama umat beragama bertoleransi antara satu sama lain sepertimana yang dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ disaat baginda memimpin kota **Yathrib (Madinah)** di mana orang yahudi dan orang Nasrani mampu hidup bersama malah orang Yahudi sendiri selesa dengan layanan sama rata yang diberikan oleh baginda ﷺ. Antara contoh sikap toleransi antara umat beragama yang wajar dicontohi adalah menghormati agama lain disaat penganut lain mengamalkan ritual & upacara keagamaan mereka dengan tidak menganggu atau membuat bising selama mana upacara keagamaan itu berjalan seperti orang **Kristian** yang melakukan upacara keagamaan mereka pada setiap hari ahad atau dikenali sebagai **Sunday Praying** di mana upacara sembahyang dilakukan secara bersendirian, namun pada hari Ahad mereka akan melakukan ibadat ini secara beramai-ramai pada setiap pagi dan loceng digunakan oleh pihak gereja untuk memanggil mereka mengerjakannya. Apabila ianya dibunyikan ia membawa maksud upacara mereka akan bermula dan seseorang individu hanya perlu berdoa di mana doanya berbunyi seperti ini: -

"Wahai Bapa dipermuliakan kiranya nama-Mu,datanglah kerajaan-Mu. Berikannlah kami tiap-tiap hari makanan kami yang mencukupi untuk sehari, dan ampunkanlah kiranya segala dosa kami, kerana kami jua memaafkan setiap mereka yang melakukan kesalahan terhadap kami dan janganlah membawa kami kepada percubaan[12]"

[12] Kitab injil terjemahan Lukas (Chapter 11: verse 2-4)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka, dari sinilah, penganut agama yang lainnya baik umat Islam, Hindu dan umat Budha sekalipun tidak akan membuat bising dan selalunya akan duduk rumah sekaligus melakukan hal masing-masingnya.

2. Alamsyah Ratoe Perwiranegara

Pengalaman **Alamsyah Ratoe Perwiranegara** menjabat jabatan sebagai **Menteri Agama Republik Indonesia** dalam Kabinet Pembangunan III dari tanggal **31 April 1978** sehingga **19 Maret 1983**[13] turut tidak ketinggalan memperkenalkan ideologi beliau terhadap bentuk-bentuk toleransi sesama umat beragama yang dikenali sebagai **Trilogi Kerukunan** atau dalam literatur lain disebut pula **Tri Kerukunan Umat Beragama**[14]. Ia dibahagikan menjadi tiga bentuk iaitu kerukunan intern umat beragama iaitu kerukunan yang lebih tertumpu kepada beberapa kelompok orang yang menganut agama yang sama. Misalnya umat Kristen Katolik yang menghormati ritual keagamaan umat Kristen Protestan yang tidak menggunakan patung Jesus di dalam gereja mereka ketika berdoa walaupun mereka berbeda aliran tetapi masih memegang konsep ketuhanan yang sama. Kedua, kerukunan antar umat beragama yang menekankan pada beberapa agama-agama berbeda yang hidup dalam suatu lingkungan yang sama. Misalnya, penganut agama Hindu yang menghormati laungan azan dengan tidak membuat bising tidak membuat bising setiap kali mendengarnya. Ketiga, kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah yang tertumpu kepada antara umat beragama dengan pemerintah yang memerintah negara yang diduduki mereka. Misalnya, penjabat yang ditugaskan di negara Republik Indonesia terdiri dari berbagai penganut agama-agama yang berbeda,

[13] *MENTERI AGAMA DARI MASA KE MASA*. (2020, June). Kementerian Agama Kantor Wilayah Bengkulu. https://bengkulu.kemenag.go.id/artikel/42866-menteri-agama-dari-masa-ke-masa

[14] *KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM MASYARAKAT PLURAL-Institutional Repository*. (n.d.-b). https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/14903/

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah tentu orang-orang dari pemerintahan juga harus partisipasi dalam menjaga kerukunannya dengan umat beragama yang ada di dalam negaranya.

C. Tujuan dan Fungsi Toleransi

Malaysia merupakan sebuah negara yang awalnya dari satu kaum menjadi pelbagai kaum hasil dari era penjajahan Inggeris yang kemudiannya dari pelbagai kaum melahirkan berbagai agama dan kepercayaan sebagai aturan hidup agar lebih sistematik. Persoalannya, apakah pondasi utama yang menyatukan kesemua elemen-elemen dalam menghasilkan sebuah negara yang aman damai walaupun peluang untuk konflik itu berlaku pasti ada. Dengan adanya toleransi ini menjadi asas kukuh yang mengikat segala konflik agar tidak berlarutan sehingga mengeruhkan keadaan yang terjadi sehingga perkara yang mustahil bisa diggapai iaitu keamanan dalam negara yang berbilang kaum. Oleh disebabkan itulah, terdapat beberapa tujuan dan fungsi toleransi yang akan dibahaskan.

1. Menghindari Konflik Perpecahan

Ini lah perkara utama yang ditakuti oleh negara-negara berbilang kaum dan bangsa seperti Malaysia dan Indonesia di mana konflik utama ini bisa menumbangkan sebuah pemerintahan di dalam negara dengan sekelip mata sekaligus menjadi peluang terbesar bagi negara yang memiliki kuasa & pengaruh besar menakluki wilayah negara tersebut. Contoh yang boleh diambil adalah seperti negara Afghanistan yang mempunyai konflik dalam isu sistem pemerintahan yang akhirnya perang saudara sesama mereka berlaku sehinggakan terjadinya campur tangan pihak Amerika Syarikat yang awalnya ingin membantu salah satu pihak iaitu pemerintah yang ingin membalas tindakan pihak lawan iaitu Taliban dan hujungnya ia lagi mengeruhkan keadaan di negara tersebut malah terjadinya

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konflik perpecahan sekaligus memberi impak dari semua sudut sehingga ke hari ini. Hal ini disebabkan, tiada pondasi asas iaitu toleransi yang seharusnya dididik dalam setiap individu baik dari kalangan pemerintah mahupun rakyat terutama dalam sistem pendidikan, pemerintahan dan sosial.

2. Meningkatkan Nilai Kasih Sayang dalam Persaudaraan

Kasih sayang merupakan salah satu elemen penting yang menjadi pondasi terhadap sebuah hubungan itu kukuh baik dalam skala kecil mahupun besar. Begitu juga dengan persaudaraan yang dibina atas kebersamaan dalam melangsungkan kehidupan dan kesusahan seperti kaum-kaum yang hidup di dalam negara Malaysia secara tidak langsung di mana asalnya hanya kaum Melayu yang menjadi penduduk asal. Disebabkan penjajahan, dua lagi kaum iaitu Cina dan India di bawa masuk untuk dijadikan sebagai buruh kasar. Perkara ini berkekalan sehingga ke hari ini di mana rakyat Malaysia banyak belajar dari peristiwa lalu dan hasil dari itu timbullah rasa kasih sayang sesama sendiri. Ibarat saudara kandung yang sering bertengkar waktu kecil tetapi masih berkasih sayang sehingga mereka mencapai umur dewasa sehinggakan sanggup mati demi saudara mereka.

3. Dapat Mencapai Kesepakatan dalam Membuat Keputusan

Rakyat Malaysia merupakan masyarakat yang hidup berdemokrasi malah sering kali menitikberatkan musyawarah bersama dalam mencapai kata putus dalam membuat satu keputusan tanpa perlu berlakunya ketidaksalah fahaman sehingga hujungnya timbullah pertengkaran yang mencederakan antara satu sama lain dan juga orang sekeliling hingga akhirnya menjadi musuh yang sering menjatuhkan antara satu sama lain. Konferensi atau perbincangan adalah krusial untuk kita budayakan dalam amalan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang melayu selain bersopan santun kerana wujudnya sikap toleransi yang mana masing-masingnya akan ada sikap keterbukaan dan menghargai pandangan asalkan ia memberi kebaikan bersama baik ia berbeda kaum, agama, budaya dan adat.

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Toleransi

Faktor-faktor yang berperanan mempengaruhi toleransi antara umat beragama dapat dikemukakan seperti berikut yaitu

1. Mengeratkan Hubungan Antara Umat Beragama

Negara Malaysia khususnya apabila keinginan untuk menyatupadukan umat beragama adalah dengan adanya sikap toleransi ini. Hal ini menjadi keinginan seluruh rakyat Malaysia kerana mahu bekerjsama dalam mewujudkan kehidupan yang harmonis tanpa perlu adanya peperangan sekaligus mampu bersatu padu dalam memajukan negara terutama sekali dari segi ekonomi melalui pelbagai cara yang membuatkan seluruh rakyat Malaysia bekerja dalam satu kumpulan yang sama walaupun berbeda agama dan bangsa. Hal ini kerana, disaat berbicara tentang persoalan agama dalam negara Malaysia sudah semestinya akan terkait dengan isu perkauman.

2. Ketidakinginan Perpecahan Berlaku

Negara berbilang kaum dan agama seperti negara Malaysia sudah semestinya tidak akan menginginkan perpecahan yang berlaku walaupun perkara tersebut pernah menjadi sejarah hitam bagi negara Malaysia pada tanggal **13 Mei 1969** dan pastinya tidak akan berulang. Oleh disebabkan itu, hanya agama sahaja yang mampu menjadi pendorong kepada hal yang tidak diingini ini berlaku kerana unsur toleransi yang tersemat dalam hati para penganut lebih-lebih lagi diberi peringatan dalam setiap upacara

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan mereka pada setiap hari seperti umat Islam yang diberi peringatan setiap hari dalam solat 5 waktu ditambah dengan khutbah yang diberikan pada setiap hari Jumaat kerana sudah semestinya setiap ajaran agama mengajarkan tentang sikap toleransi sesama umat beragama dengan cara menghormati dan sebagainya.

Tambahan pula, di saat berlakunya perpecahan dalam sebuah negara terutama sekali apabila melibatkan isu agama, maka hancur leburlah sistem di dalam sesebuah negara hanya dalam sekelip mata sahaja kerana sikap manusia itu sendiri tidak akan membiarkan orang lain memperlekehkan agama mereka dan akan mempertahankan ajaran agama mereka selagi mana yang mereka mampu walaupun terpaksa mengambil cara peperangan sekalipun.

3. Pencetusan Rasa Kasih Sayang Sesama Umat Beragama

Pada realitinya, memang tidak dapat dinafikan bahawa akan timbulnya rasa cinta dan kasih sayang sesama umat beragama lebih-lebih lagi setelah berabad-abad lamanya melangsungkan kehidupan dengan susah senang bersama walaupun telah lahir generasi yang seterusnya. Hal ini kerana di negara Malaysia, sulit untuk dipisahkan sesama umat beragama kerana timbulnya rasa kasih sayang dan pernyataan ini diperkuatkan dengan adanya figura-figura seperti **Ustaz Ebit Liew** yang merupakan seorang mualaf dan sering membantu umat beragama yang lain seperti orang Hindu dan Budha yang tidak berkemampuan malah pernah **mendonasi dana** sebanyak **RM 500,000** terhadap pembangunan sekolah untuk anak anak yang berlainan agama dan beliau juga membayar sewa seumur hidup terhadap masyarakat yang berlainan agama sekaligus membelikan bahan makanan kepada mereka selama mana mereka tidak mampu disebabkan ketidakmampuan mereka dalam menyara kehidupan dengan perkara-perkara asas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti **hidup selesa** di rumah bersama keluarga tercinta.

E. Kajian Terdahulu (Penelitian yang relevan)

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah: -

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khadijah Muda dari Universiti Kebangsaan Malaysia dengan judul penelitian Pengalaman Toleransi Beragama Belia Pelbagai Etnik. Hasil penelitian menilai pengalaman terhadap toleransi agama belia menunjukkan bahawa belia bergaul dengan baik dengan rakan-rakan dan tetangga yang berbeda agama. Belia-belia dalam penelitian ini lebih dari 70 persen dari seluruh responden pernah menerima undangan pernikahan dan perayaan agama lain serta kematian kenalan yang berbeda agama. Ini menunjukkan wujudnya pergaulan dan interaksi yang baik antara belia dengan penganut lain yang berbeza agama. Namun, undangan pernikahan dan majlis rumah terbuka serta kematian bukanlah sesuatu yang sering terjadi. Nilai-nilai dan praktik toleransi beragama penting untuk menjaga kerukunan sebuah negara yang memiliki berbagai ras dan agama seperti di negara ini. Jika toleransi beragama tidak dapat dipertahankan lagi, maka negara akan menjadi saksi perpecahan dan perkelahian dalam masyarakat di mana masing-masing tidak dapat bertolak ansur dengan pemeluk agama lain bahkan dalam hal-hal sepele[15].

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khadijah Muda bersama dari Universiti Kebangsaan Malaysia yang turut berkolaborasi bersama Universitas Sains Islam Malaysia dengan judul penelitian Faktor Demografi dalam Toleransi Beragama dalam kalangan Belia di Malaysia. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahawa masyarakat

[15] Muda, Khadijah. "Pengalaman Toleransi Beragama Belia Pelbagai Etnik (Religious Tolerance Experience among Multiethnic Youth)." UMRAN - International Journal of Islamic and Civilizational Studies, vol. 5, no. 1, 2018, https://doi.org/10.11113/umran2018.5n1.174.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malaysia yang terdiri daripada 600 orang responden berbagai latar belakang dari negari bagian Selangor, Pulau Pinang, Kelantan, Terengganu dan Kedah juga mempunyai tahap toleransi agama yang tinggi. Ini bermakna, masyarakat yang beragama Kristian, Buddha dan Islam mempunyai toleransi agama yang tinggi yang mana masing-masing mengamalkan kehidupan yang harmoni dengan membenarkan serta menghormati agama selain daripada agama mereka yang dianut oleh individu lain dalam lingkungan tempat tinggalnya. Temuan penelitian ini juga menjelaskan bahawa lebih banyak asosiasi, komunikasi atau interaksi antar ras,semakin tinggi tingkat toleransi beragamanya responden. Sikap toleransi yang tinggi juga memungkinkan pemeluk suatu agama untuk berinteraksi dengan pemeluk agama lain tanpa prejudis. Bahkan mendorong terbinanya peradaban masyarakat Malaysia yang lebih maju dan progresif karena masyarakatnya saling bertoleransi dari isu-isu umum hingga isu-isu sensitif seperti isu-isu yang menyangkut perbedaan agama[16].

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Rohaini binti Amin dari Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor dengan judul penelitian Dialog dan Toleransi Agama: Kepentingannya kepada Masyarakat Majmuk di Malaysia. Hasil penelitian ini adalah gambaran lengkap sebenarnya dialog yang bertujuan untuk memahami beberapa persamaan atau nilai yang terdapat dalam berbagai agama karena dengan demikian hubungan antara berbagai pihak menjadi lebih akrab. Dialog beradab adalah diskusi yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang memiliki pandangan berbeda dalam mencari kebenaran yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh kelompok manapun kerana kebenaran yang hakiki itu hanya

[16]Muda, Khadijah. "Faktor Demografi Dalam Toleransi Beragama Dalam Kalangan Belia di Malaysia." Sains Insani, vol. 4, no. 2, 2019, pp. 76–81., https://doi.org/10.33102/jsi2019.4.2.09.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada pada Allah. Tujuan utamanya adalah untuk saling belajar antara satu sama lain agar masing-masing pihak dapat mengubah pandangannya dan meningkatkan pemahaman agamanya dan ia bukanlah satu perdebatan[17].

4. Penelitian yang dilakukan oleh Roslizawati Mohd Ramly dari Universitas Sains Islam Malaysia dengan judul penelitian Persepsi Pemimpin Agama Kristian Terhadap Konsep dan Amalan Toleransi Beragama di Malaysia. Hasil penelitian ini adalah para informan yang terdiri dari penganut agama Kristen Katolik dan Protestan melihat konsep toleransi yang diterapkan dalam konteks Malaysia bertentangan dengan konstitusi. Hal ini karena, toleransi yang diterapkan cenderung mengutamakan kelompok mayoritas muslim dan menunjukkan kekuasaan serta tidak mempedulikan sensitiviti bukan Islam. Bahkan mereka juga menemukan bahwa lembaga hukum yang seharusnya netral menjadi bias. Selain itu, penuntutan fatwa yang dikenakan terhadap non-Muslim untuk melarang mereka daripada menggunakan kalimah Allah di Pulau Pinang. Dapatan ini menunjukkan bahwa pemahaman informan terhadap konsep toleransi berada pada tingkat asas yaitu melihat toleransi sebagai sikap sabar dengan hal-hal yang tidak disukai. Hal ini mungkin karena para informan terpengaruh oleh definisi toleransi menurut perspektif barat. Oleh karena itu, temuan penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa persoalan pembinaan toleransi beragama bersumber dari kurangnya pemahaman tentang agama lain di kalangan masyarakat Malaysia[18].

[17] Amin, Rohaini Binti. "Dialog Dan Toleransi Agama." *Kepentingannya Kepada Masyarakat Majmuk di Malaysia*, 2018.

[18] KRISTIAN TERHADAP KONSEP DAN AMALAN TOLERANSI BERAGAMA DI MALAYSIA: Christian Religious Leaders Perspectives on the Concept and Practices of Religious Tolerance in Malaysia." 'Abqari Journal, vol. 16, Dec. 2018, pp. 235–45, doi: 10.33102/abqari.vol16no1.18

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Suraya Sintang dari Universitas Malaysia Sabah dengan judul penelitian Kesepaduan Sosial dalam Hubungan antara Agama di Pedalaman Sabah. Hasil penelitian ini adalah, masyarakat pribumi di pedalaman Sabah sememangnya mempraktekkan toleransi dan cenderung menciptakan relasi positif dalam hal-hal yang menyangkut hubungan antar umat beragama. Hal ini terjadi karena interaksi atau dialog sehari-hari berlangsung melalui jalinan pertemuan dan perkenalan yang dipupuk dan disemai melalui interaksi seharian sehingga terbina kemesraan antar pihak yang berbeda agama. Di sisi lain, interaksi sehari-hari antar agama ini berlangsung terus menerus, sering dan dalam waktu yang lama karena mereka hidup bersama dalam satu wilayah desa yang sama. Dengan itu, penelitian ini berpendapat bahwa kohesi sosial dalam hubungan antar umat beragama di pedalaman Sabah disemai melalui interaksi seharian di pelbagai peringkat lapisan masyarakat awam yang menjadi tali penghubung dengan pihak berbeda agama. Interaksi sehari-hari yang menampilkan keterlibatan berbagai pihak, baik Muslim maupun non-Muslim dalam aktivitas sehari-hari yang melibatkan hubungan antar umat beragama merupakan elemen dan indikator penting yang mendorong dan menumbuhkan kohesi sosial di pedalaman Sabah. Ini bisa dikatakan kesepaduan sosial yang terbentuk melalui interaksi sehari-hari berperan penting dalam membina hubungan yang harmonis antar umat beragama sehingga konflik dapat dihindari dengan dilandasi oleh adanya sikap mudah berkompromi di kalangan masyarakat setempat[19].

6. Penelitian yang dilakukan oleh Khadijah Mohd Hambali dari Universitas Malaya dengan judul penelitian Toleransi beragama dan amalannya di Malaysia: Rujukan kepada artikel 11 Perlembagaan

[19] Suraya Sintang,"Kesepaduan Sosial Dalam Hubungan Antara Agama Di Pedalaman Sabah." Borneo International Journal eISSN 2636-9826, vol. 2, no. 1, Oct. 2019, pp. 5–15.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persekutuan di Malaysia. Hasil penelitian ini adalah bagi menguatkan lagi toleransi beragama dan amalannya adalah sangat memerlukan tindakan bersama dan bersepadu dalam setiap lapisan masyarakat dengan cara memperbanyakkan program-program dialog dan musyawarah dalam kalangan tokoh-tokoh agama agar dapat pelbagaikan bentuk interaksi sekaligus menghilangkan sikap prejudis dan salah faham di kalangan setiap penganut agama lain terhadap penganut agama yang lainnya. Walaupun umumnya kita ketahui bahawa toleransi beragama yang diamalkan di Malaysia selama ini adalah dengan berdasarkan kepada Artikel 11 (1) Perlembagaan Persekutuan Malaysia yang mana "***Tiap-tiap orang berhak untuk menganuti dan mengamlkan agamanya tertakluk kepada fasal (4) dalam mengembangkan agamanya***[20]".

7. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Farhana Abdul Rahman dari Universitas Kebangsaan Malaysiadengan judul penelitian Memahami Agama lain Asas Toleransi Beragama: Tujuan dan Syarat Perspektif Pemimpin Agama di Malaysia. Hasil Penelitian ini adalah didapati bahawa persetujuan antara wakil pemimpin-pemimpin agama adalah berdasarkan hujah dan keperluan yang tertentu. Lebih jelas lagi, persetujuan dalam memahami agama tersebut hendaklah dari konteks agama masing-masing sekiranya terdapat maslahat yang dikeluarkan dan ia semestilah dari pakar agama yang mengkaji tentang hal keagamaan berbanding penganut agama itu tersendiri. Hal ini kerana, bagi memahami dan mengenali latar belakang serta asas kepercayaan agama-agama di Malaysia merupakan langkah pertama dalam membentuk toleransi agama yang kita ketahui umumnya menghasilkan masyarakat yang harmoni[21].

[20] Mohd Herzali Mohd Haled. "Toleransi Beragama Dan Amalannya Di Malaysia: Rujukan Kepada Artikel 11 Perlembagaan Persekutuan Malaysia." *Jurnal Usuluddin*, vol. 27, no. 27, June 2008, pp. 81–92.

[21] Abdul Rahman, Nur Farhana. "Memahami Agama Lain Asas Toleransi Beragama:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Marpuah dari Universitas Tun Hussein Onn Malaysia dengan judul penelitian Kepentingan Toleransi Beragama dalam Kalangan Pelajar Universiti. Hasil penelitian ini adalah budaya amalan toleransi beragama dalam kalangan mahasiswa perlu dititikberatkan terutama dalam isu pelaksanaanya kerana umum kita ketahui bahawa mahasiswalah yang akan menjadi penerus negara ini. Hal ini sangatlah penting kerana keamanan dan kesejahteraan negara Malaysia bergantung kepada perpaduan kaum yang hidup di dalam negara ini dengan cara didikan terhadap mahasiswa dalam mempraktikkan perpaduan antara sukuk aum lain. Begitu juga dengan pendekatan dosen atau tenaga pengajar dalam memupuk semangat hidup bermasyarakat tanpa memandang status sosial, warna kulit, budaya, kepercayaan dan agama[22].

9. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Norshahanie Supain dari Universitas Sunan Gunung Djati dengan judul penelitian Toleransi Antar Umat Beragama di Sipitang Sabah Malaysia. Hasil penelitian ini adalah gambaran realitas dengan adanya salah satu keunikan dalam realitas, daerah Sipitang Sabah yang masyarakatnya rukun dan harmonis berada dalam komposisi masyarakat dari sisi agama heterogen, yaitu agama Islam, Kristen dan Buddha dalam kehidupan sosialnya tetap berdampingan sejak lama tanpa terjadinya konflik sehingga saat ini. Ditambahkan juga bahwa suatu realitas yang tidak dapat disagkal yaitu adanya tempat-tempat ibadah seperti Masjid, Vihara dan Gereja yang letaknya saling berdekatan. Posisi tersebut tidak juga menjadi suatu hal yang mempengaruhi ataupun menjadi

Tujuan Dan Syarat Dari Perspektif Pemimpin Agama Di Malaysia." -, Akademika 90(2), 2020: 165-179, Jan. 2020, doi.org/10.17576/akad-2020-9002-14.

[22] Siti Marpuah,"Kepentingan Toleransi Beragama Dalam Kalangan Pelajar Universiti." *JOURNAL OF SOCIAL TRANSFORMATION AND REGIONAL DEVELOPMENT*, vol. 3, no. 1, Penerbit UTHM, June 2021, pp. 55–63.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu pemicu terjadinya konflik antar umat beragama dalam kehidupan masyarakat di daerah Sipitang Sabah. Bahkan, daerah ini terlihat sangat rukun dalam halnya apabila menyambut perayaan dari masing-masing agama. Ketika masyarakat muslim menyambut lebaran mereka turut mengundang masyarakat non-muslim untuk datang bersama-sama merayakannya. Sama halnya dengan masyarakat non-muslim yang saling mengundang masyarakat muslim untuk hadir dan sama-sama merayakan perayaan dari agama mereka. Dalam hal ini tidak pula terjadinya konflik atau isu tentang makanan karena biasanya masyarakat non-muslim yang mengundang masyarakat muslim untuk datang ke perayaan mereka sentiasa menyediakan makanan-makanan yang halal. Kondisi demikian dapat terlihat karena masih adanya kehangatan, keakraban bertetangga, dan berhubungan sosial antar umat beragama yang satu dengan yang lain dalam masyarakat terlihat begitu kental[23].

10. Penelitian yang dilakukan oleh Baharin Bin Idris dari Universitas Putra Malaysia dengan judul penelitian Toleransi Sosio-Agama Dalam Kalangan Belia di Kuching, Sarawak Malaysia. Hasil penelitian ini adalah tanpa toleransi sosio-agama yang tinggi maka agak sukar untuk golongan belia yang ada pada hari ini untuk mengembleng tenaga dalam mewujudkan sebuah masyarakat yang bersatu padu. Toleransi antara penganut agama adalah wadah pembangunan daripada pihak kerajaan yang mementingkan pembangunan bangsa sebagai asas pembangunan fizikal. Bertepatan dengan hasrat negara untuk memperkukuhkan lagi perpaduan sudah tentu toleransi antara anggota belia yang terdiri daripada pelbagai anutan agama amat penting difokuskan kerana isu-isu ketegangan antara penganut agama mampu melenyapkan kesepaduan yang kita

[23] Supain, Siti Norshahanie. "Toleransi Antar Umat Beragama: Studi Terhadap Hubungan Islam, Kristen Dan Buddha Di Sipitang Sabah Malaysia." (Studi Terhadap Hubungan Islam, Kristen Dan Buddha), Dec. 2017, digilib.uinsgd.ac.id/7170.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

capai pada masa ini. Misalnya, setiap agama mempunyai amalan tersendiri apabila mereka berhadapan dengan tuhan. Dari segi perspektif agama, dimensi ini merujuk pada amalan dan ritual yang berbeza tradisi dan budaya seperti ibadah, pendakwahan, solat, meditasi, pengakuan, pengorbanan, persembahan dan upacara-upacara suci yang lain. Jika dilihat tanpa pengaruh agama, ia menjadi salah satu cara masyarakat untuk mengulangi mitos dan cerita bagi mengesahkan dan menyatakan kepercayaan mereka melalui tindakan karena pengalaman agama adalah berbeza bagi setiap orang sama seperti perbezaan agama[24].

Diakhir paparan, peneliti memberikan kata penutup untuk menegaskan posisi penelitian sebagai penelitian genuine bukan plagiasi

[24] IDRIS, BAHARIN. "TOLERANSI SOSIO-AGAMA DALAM KALANGAN BELIA DI KUCHING, SARAWAK, MALAYSIA." -, Apr. 2017, psasir.upm.edu.my/id/eprint/70332/1/FEM%202017%203%20IR.pdf.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis & Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yang umumnya kita ketahui ia merupakan sebuah bentuk penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, menganalisis sekaligus mendeskripsikan kejadian sosial yang melibatkan umat manusia baik berupa fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, pegangan atau kepercayaan, pandangan dari orang umum secara individual mahupun dalam kelompok. Tambahan pula, penelitian ini juga dijalankan secara semula jadi atau alami terutama yang bersifat penemuan yang cenderung pada sudut makna serta tertambat dengan nilai[25]. Oleh sebab itu, peneliti mengaplikasikan penelitian ini untuk meneliti sebuah pandangan dari orang awam khusus dari golongan mahasiswa di sebuah Institut yang terkenal di Kuala Lumpur tentang sebuah fenomena yang tidak asing lagi bagi warganegara Malaysia yang umum kita ketahui terdiri dari pelbagai kaum di mana mereka menghadapi fenomena ini setiap hari dalam kehidupan mereka.

Pendekatan penelitian ini pula menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana ia menghasilkan sebuah data deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Selain itu, ia juga merupakan sebuah metode yang memberi gambaran baik secara deskriptif atau tulisan yang sistematik dan lebih tepat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Tambahan pula, metode deskriptif merupakan metode yang lebih cenderung ke arah menyelesaikan masalah & isu yang berlaku pada masa sekarang. Dengan kata lain, penelitian ini akan dibahas dalam bentuk paparan yang diuraikan dengan kata-kata secara cermat dan teliti berdasarkan pemahaman mereka yang tergolong dalam golongan mahasiswa terutamanya terhadap sikap toleransi

[25] Dane, F. C., Evaluating Research: Methodology for People Who Need to Read Research (2nd ed.). SAGE Publications, Inc (2017).

antara umat beragama di Kampung Pandan, Kuala Lumpur.

B. Tempat & Waktu Penelitian

Penelitian ini dijalankan di sebuah institusi sepenuhnya milik kerajaan iaitu Institut Kemahiran Mara yang bertempat di Jalan Belangkas, *Kampung Pandan*, 55100, Kuala Lumpur. Alasan peneliti melakukan penelitian di Institut Kemahiran Mara ini kerana mayoritas mahasiswa merupakan mahasiswa bumiputera yang umum diketahui seorang Melayu yang beragama Islam atau Orang Asli seperti mana yang ditakrifkan dalam Perkara 160 (2) Perlembagaan Persekutuan[26]. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sehingga September 2022.

C. Data & Sumber data

Data adalah merupakan sebuah kumpulan informasi yang menjadi bahan penerangan dalam menerangkan sesuatu objek yang diteliti seperti fakta-fakta bagi menggambarkan secara meluas berkait dengan suatu keadaan, fenomena dan peristiwa yang diteliti iaitu toleransi antara umat beragama di Kg Pandan, Kuala Lumpur. Manakala, sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh yang selalunya datang dari subjek iaitu jawapan yang diberikan oleh responden iaitu pandangan dari mahasiswa yang menuntut di Institut Kemahiran Mara ini.

Pada penelitian ini bagi memperolehi data yang diperlukan oleh peneliti, maka peneliti mendapatkan dari dua sumber yaitu sumber dari data primer dan sekunder. Penjelasan kedua data tersebut adalah:

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber yang utama yang di mana di dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan 20 orang mahasiswa yang menuntut di Institut Kemahiran

[26]Mohammad Ahmad, Nisar. "Definisi Melayu Dalam Perlembagaan Malaysia Dan Kesannya Terhadap Kefahaman Dan Amalan Ajaran Islam di Malaysia." Sains Insani, vol. 5, no. 2, 2020, pp. 9–16. Crossref, https://doi.org/10.33102/sainsinsani.vol5no2.174

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mara khusus dari jurusan Teknologi Lukisan Rekabentuk (Mekanikal) semester 3 angkatan 2020 beserta dokumentasi

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti yang meliputi literatur yang ada. Ia digunakan oleh peneliti bagi memperolehi data-data tambahan di mana peneliti tekun mencari dan mendokumentasikan pelbagai data dari sumber lain bagi memperkayakan data sama ada melalui dokumen-dokumen Institut Kemahiran Mara itu tersendiri yang meliputi sejarah berdirinya institut, visi, misi dan tujuan institut didirikan, dokumen-dokumen resmi seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan dari cuplikan buletin utama yang berbentuk laporan berkait dengan penelitian dan juga catatan peneliti semasa menjalankan penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang menuntut di Institut Kemahiran Mara, Kuala Lumpur. Manakala objek dalam penelitian ini adalah Pandangan mahasiswa **Institut Kemahiran Mara, Kuala Lumpur** terhadap toleransi antara umat beragama di Kampung Pandan, 55100 **Kuala Lumpur**

E. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang menjadi pusat perhatian di mana ia mengandungi maklumat yang ingin diketahui serta mempunyai kualiti dan ciri tertentu yang ditentukan oleh pengkaji untuk dikaji dalam membuat kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa seramai 281 orang yang menuntut di Institut Kemahiran Mara, Kuala Lumpur di bawah program Pendidikan Diploma merangkum jurusan-jurusan terkait kemahiran yang mana dapat memberikan keterangan yang diperlukan dalam memberi pandangan mereka melalui metode wawancara, kuesioner dan observasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jurusan	Jumlah (Jiwa)
1.	Teknologi Lukisan Rekabentuk (Mekanikal) – R03	20
2.	Kompetensi Elektrik (Pendawai PW4)	45
3.	Kompetensi Elektrik (Penjaga Jentera A1)	42
4.	Kompetensi Elektrik (Penjaga Jentera A4)	42
5.	Teknologi Penyejukan dan Penyamanan Udara	45
6.	Teknologi Lukisan Rekabentuk (Mekanikal) – R02	42
7.	Teknousahawan Penyejukan dan Penyamanan Udara	45

Sumber: https://www.tvetmara.edu.my/index.php/ikm-kuala-lumpur.

b) Sampel

Sampel adalah bahagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi diatas yaitu seramai **20 orang mahasiswa** yang menuntut di Institut Kemahiran Mara, Kuala Lumpur dari jurusan **Teknologi Lukisan Rekabentuk (Mekanikal)- R03** semester 3 angkatan 2020.Teknik pengumpulan sample akan digunakan dalam penelitian ini adalah **purposive sampel (sampel bertujuan)** di mana pemilihan sekelompok subjek & objek yang dikaji di dalam purposive sampling berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dipandang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan unit sampel yang dihubungi sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian dalam **memperoleh data.** Erti kata lain, mahasiswa di lokal **Teknologi Lukisan Rekabentuk (Mekanikal)- R03** merupakan lokal tambahan berikutan asupan mahasiswa serta sebagian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar mereka bersosialisasi dengan teman-teman dari berbagai ras dan agama.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: -

1. Wawancara

- Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Ia merupakan proses soal jawab dalam penyelidikan yang berlaku secara lisan di mana dua orang atau lebih bersemuka untuk mendengar terus maklumat atau penerangan.

- Malah, ia juga dikenali sebagai temu bual yang bermaksud segala aktiviti mengumpul data dengan menjalankan soal jawab lisan secara bersemuka (face of face) atau secara tidak bersemuka melalui panggilan telefon baik secara online iaitu menggunakan aplikasi **zoom & google meet, video call, facetime** dan sebagainya dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.
- Hal ini kerana, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung pada sasaran yang diteliti dan melakukan pencatatan secara sistematik.

- Antara jenis wawancara yang akan digunapakai di dalam penelitian ini adalah **semi terstruktur** adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang diperolehi daripada perkembangan topik dan menyoal, penggunaannya lebih fleksibel di mana ia bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang dijemput untuk temuduga diminta pendapat dan **idea mereka** dengan melalui cara: -

    a) **On the spot interview & Face to face interview** (temubual secara langsung & temubual secara tatap muka)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Temu bual melalui panggil telefon secara audio dan direkodkan melalui penulisan secara langsung oleh peneliti

c) Temu bual diatas talian menggunakan aplikasi **Zoom, Google Meet** dan **video call Whatsapp.**

ii. Kuesioner

- Alat pengumpulan data dalam bentuk rangkaian soalan yang dikemukakan kepada responden untuk mendapatkan jawapan.
- Soal selidik ialah alat yang digunakan untuk mengumpul data dengan membuat senarai soalan secara bertulis dan kemudian oleh narasumber sekaligus akan diisi secara bertulis juga dan sering kali disebut dengan sebutan **kuesioner**

- Antara jenis **kuesioner** yang akan digunapakai di dalam penelitian ini adalah **semi terbuka** iaitu sebuah soal selidik yang sistem jawapannya ada menggunakan aneka pilihan seperti **ya atau tidak** sebagiannya, selebihnya, ada sistem jawapannya terdiri dari penyataan uraian agar responden (sumber) bebas mengisi soalan dalam soal selidik dengan jawapan dan pendapat sendiri tanpa dihadkan dengan jawapan alternatif daripada soal selidik dan ia dilakukan dengan melalui cara: -

a) Kuesioner Online

Pada bahagian ini, para peneliti akan mengirim questionaire & angket kepada responden melalui **email** atau media online lainnya seperti **Whatsapp || Instagram || Twitter || Facebook || Telegram** yang kemudiannya responden akandiminta untuk mengisi questionaire tersebut. Metode ini secara amnya menjimatkan kos dan menjimatkan masa di mana responden boleh menjawab pada masa lapang tanpa tekanan untuk menjawab segera, respons mungkin lebih tepat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iii. Observasi

- Observasi iaitu sebuah teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung agar dapat melihat secara langsung fenomena yang melibatkan toleransi antara umat beragama yang terjadi dan juga untuk mengetahui apakah pandangan mahasiswa Institut Kemahiran Mara terhadap kasus toleransi yang berlaku dalam kalangan umat beragama di negara Malaysia yang secara langsung memerhatikannya.

iv. Dokumentasi

- Dokumentasi adalah mencari data atau informasi di dalam penelitian kualitatif yang berupaya karya-karya yang ditulis seperti sumber rujukan bertulis dan penjelasan lanjut (Lisan) yang pernah dipaparkan dalam bulletin Utama mengenai toleransi antara umat beragama yang pernah berlaku di negara Malaysia ini

- Mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia di mana ia dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan dari cuplikan buletin utama

- Sepertimana di dalam penelitian ini dibuktikan dengan dari picisan akhbar yang lalu tentang konflik ***Rusuhan Kaum*** yang berlaku di Malaysia sehingga istilah toleransi boleh terbina dengan jayanya hasil dari pengamatan masa lalu dan dijadikan sebagai pembelajaran agar ia tidak berulang kembali.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data berarti cara-cara untuk memproses data, meyusun data agar lebih teratur dan sistematik dengan cara mencari corak atau tema yang sama. Kebiasaannya analisis dan penafsiran selalu bergerak seiring dan bersama dalam menghasilkan pemahaman terhadap data- data yang diteliti dalam sebuah penelitian. Perlu ditekankan bahawa analisis yang dilakukan

dalam penelitian kualitatif adalah ketika berlakunya pengumpulan data dan selepas selesainya pengumpulan data dalam tempoh tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan teknis analisis deskriptif kualitatif bagi mengupas data-data yang diperolehi dari hasil wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Umumnya, analisis deskriptif kualitatif diketahui sebagai menerangkan dan menafsirkan data yang sedia ada. Sebagai contoh, penerangan data terhadap situasi yang dialami, kegiatan, pandangan, tingkah laku yang timbul, trend masa kini dan konflik yang sedang meruncing[27]. Atau mudah kita fahami, teknis analisis diatas berfungsi dalam memberi penafsiran terhadap data-data yang sedia ada dikutip dari penelitian berbentuk kualitatif yang melibatkan sosial seperti mengkaji peristiwa langka di dalam sebuah masyarakat, aktivitas yang dijalankan oleh komunitas, pandangan & persepsi dari manusia baik individu mahupun kelompok dan sebagainya. Sebagaimana di dalam penelitian ini, data-data ini diraih dari penelitian yang dijalankan oleh peneliti iaitu penelitian tentang pandangan mahasiswa yang menuntut di institusi berdekatan terhadap toleransi antar umat beragama yang berlaku khusus di kawasan Kg Pandan, Kuala Lumpur.

Maka dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat menggambarkan bagaimana toleransi antar umat beragama terjadi di lokasi sedemikian melalui pandangan-pandangan secara meluas yang diberikan oleh mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mencari tahu permasalahan yakni gambaran tentang toleransi antar umat beragama masih dipandang enteng dan dianggap sebagai ancaman terhadap sesama sendiri sekaligus dapat mencari solusi terhadap masalah yang dibangkitkan itu tadi. Hal ini menjadi asbab kepada peneliti yang berharap dapat menggambarkan keadaan sebenar di lokasi penelitian. Matlamatnya adalah untuk mengetahui masalah sekaligus berjaya menyelesaikan masalah yang timbul tersebut.

[27] Winarno Surachmad, Pengantar penelitian Ilmu Dasar Metodik,(Bandung: Tarsito, 1999)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan penelitian lapangan mengenai Pandangan Mahasiswa IKM terhadap Toleransi Antar Umat Beragama di Kampung Pandan, Kuala Lumpur maka kesimpulan dari penulis adalah sebagai berikut:

Pertama, amalan toleransi beragama perlu dikekalkan dan dipertingkatkan lagi agar nilai dan amalan ini tidak hilang ditelan zaman. Nilai dan amalan toleransi agama penting bagi mengekalkan keharmonian negara yang mempunyai pelbagai kaum dan agama seperti di negara ini. Jika toleransi agama tidak dapat dikekalkan lagi, maka negara bakal menyaksikan perpecahan dan pergaduhan dalam masyarakat di mana masing-masing tidak boleh bertolak ansur dengan penganut agama lain walaupun dalam perkara yang remeh. Hal ini akan mendatangkan kerugian kepada negara dan menjadi punca kepada keruntuhan dari pelbagai sudut seperti keruntuhan ekonomi, politik, sosial dan sebagainya. Bagi menambahbaik nilai dan amalan toleransi agama yang ada, masyarakat perlu didedahkan dengan interaksi antara pelbagai agama dan kaum bermula dari alam persekolahan.

Kedua, nilai-nilai universal seperti kasih sayang, tolong menolong, kejujuran dan hormat menghormati perlu diterapkan pada semua agama. Perbezaan mungkin hanya pada penekanan dan analogi yang digunakan. Dalam konteks pembahasan, adalah sangat baik jika semua kelompok agama yang berbilang kaum ini berusaha mempelajari amalan agama orang lain di samping memperdalami agamanya sendiri supaya melahirkan sikap terbuka dan toleransi antara satu sama lain. Lebih indah lagi dalam usaha mengekalkan perpaduan yang ada di negara ini, sangat harmonis jika setiap orang dapat mengamalkan budaya hormat menghormati dan kasih sayang menurut ajaran gama masing-masing.

Ketiga, toleransi beragama yang baik dengan penganut agama lain merupakan elemen penting dalam mewujudkan masyarakat yang bersikap

toleransi dalam masyarakat pelbagai agama seperti di Malaysia. Ia turut menjadi satu fenomena yang unik di mana ia akan berada dalam ingatan setiap orang yang memandu tingkahlaku mereka kepada situasi yang akan dilalui pada masa akan datang. Malah, dalam konteks toleransi beragama ini pasti berbeza bagi setiap orang dan merupakan sesuatu yang berharga yang tidak dapat diulangi lagi.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka penelitian mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi Pandangan Mahasiswa IKM terhadap Toleransi Antar Umat Beragama di Kampung Pandan, Kuala Lumpur yang dijadikan sebagai objek penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan oleh pihak-pihak tertentu dalam mengembangkan sikap toleransi beragama antar umat beragama di Kampung Pandan. Berikut saran-saran yang dapat peneliti berikan: -

1. Bagi mahasiswa dan seluruh pentadbiran di dalam Institusi Kemahiran Mara Kampung Pandan, hendaknya selalu meningkatkan program-program yang berkaitan dengan toleransi beragama bersama masyarakat sekeliling dari setiap tingkat umur dengan memberi tahu berbagai manfaat dari kegiatan yang akan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa bisa paham kebiasaan dari agama lain agar dapat menambah pengetahuan dan rasa toleransi antar umat beragama di luar kawasan Institusi Kemahiran Mara.

2. Bagi penduduk-penduduk yang menetap di Kampung Pandan, hendaknya meningkatkan sikap bertoleransi beragama dari setiap sisi sama ada sosial, ekonomi, pendidikan dan psikologi disebabkan setiap perilaku mereka merupakan suri tauladan bagi mahasiswa di setiap lembaga pendidikan baik dari tingkat rendah hinggalah ke tingkat yang lebih tinggi dan belia-belia yang terdiri dari mahasiswa turut mengikuti sikap dan perkataan yang dipertontonkan oleh masyarakat di Kampung Pandan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi peneliti lain, penelitian memiliki banyak kekurangan dan hanya sebatas tentang toleransi antar umat beragama untuk itu perlu adanya penelitian lain dengan pembahasan yang lebih luas dan mendalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Ajis, Azizah Mohd, and Rohana Hamzah. Penerapan Daya Kreativiti Pelajar Melalui Program Sijil Teknologi Mekanikal Lukisan Rekabentuk, Di Institut Kemahiran Mara Johor Bahru. Johor Bahru, Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia, 2013.

Ali-Fauzi, Ihsan. Kebebasan, Toleransi, Dan Terorisme: Riset Dan Kebijakan Agama Di Indonesia. Jakarta, Indonesia: Pusat Studi Agama dan Demokrasi, Yayasan Paramadina, 2017.

Amin, Rohaini Binti. "Dialog Dan Toleransi Agama." Kepentingannya Kepada Masyarakat Majmuk di Malaysia, 2018.

Awang, Jaffary, Mohd Nasir Omar, and Muda@Ismail Ab Rahman. Agama Dan Perpaduan Kaum Di Malaysia. Bangi, Selangor: Fakulti Pengajian Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia, 2003.

Ciccarelli, Saundra K., and J. Noland White. Psychology an Exploration. Prentice Hall (Pearson), United States: Pearson, 2013.

Dane, F. C., Evaluating Research: Methodology for People Who Need to Read Research (2nd ed.). SAGE Publications, Inc (2017).

Fadzil, Dr Ammar. The Amazing Al-Quran. Telaga Biru Sdn. Bhd, 2018

Hari Raya Aidilfitri Dan Hari Raya Aidiladha. Petaling Jaya, Selangor: Penerbit Ilham Jaya, 2012.

Hobbes, Thomas. Leviathian with Selected Variants from the Latin Edition of 1668. Indianapolis, Cambridge: Hackett Publishing Company, Inc., 1994.

Kember, David. Understanding the Nature of Motivation and Motivating Students through Teaching and Learning in Higher Education. New York, Dordrecht London: Springer Singapore Heidelberg, 2016.

Leiter, Brian. Why Tolerate Religion? Princeton, United States: Princeton University Press, 2014.

Locke, John, and John Locke. Two Treatises of Government; and, a Letter Concerning Toleration. Stilwell, KS: Digireads.com Pub., 2005.

McTaggart, William Donald, and R. McEachern. Kampong Pandan: A Study of a Malay Kampong in Kuala Lumpur. 1968

Moleong, Lexy. Metode Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya, 2000

Winarno Surachmad, Pengantar penelitian Ilmu Dasar Metodik,(Bandung: Tarsito, 1999)

Yusoff, Siti Hajar. Kesediaan Pelatih Institut Kemahiran Mara Untuk Memasuki Sektor Industri. Kuala Lumpur, Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia, 2012.

---. Masalah Setinggan Kampung Pandan. Jabatan Antropologi dan Sosiologi, Fakulti Sastera dan Sains Sosial, Universiti Malaya, 1973/74., 1974.

Abdul Rahman, Nur Farhana. "Memahami Agama Lain Asas Toleransi Beragama: Tujuan Dan Syarat Dari Perspektif Pemimpin Agama Di Malaysia." -, Akademika 90(2), 2020: 165-179, Jan. 2020, doi.org/10.17576/akad-2020-9002-14.

Hastings, James. "Encyclopedia of Religion and Ethics, Part 2." Google Books. Kessinger Publishing, January 1, 2003. https://books.google.com/books/about/Encyclopedia_of_Religion_and_Ethics.html?id=dTtpKX4KFBgC.

IDRIS, BAHARIN. "TOLERANSI SOSIO-AGAMA DALAM KALANGAN BELIA DI KUCHING, SARAWAK, MALAYSIA." -, Apr. 2017, psasir.upm.edu.my/id/eprint/70332/1/FEM%202017%203%20IR.pdf.

Karmini, A. N."Framing Moral Panic: A Comparative Analysis of the Alvin & Vivien Sex Blog Coverage by The Star and MalaysiaKini." Artikel ini dibentangkan di persidangan Asian Media Information and Communication, 2013.

KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM MASYARAKAT PLURAL- Institutional Repository. (n.d.-b). https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/14903

Kuala Lumpur, Institut Kemahiran MARA. "Jendela Sejarah MARA - Institut Kemahiran MARA." Facebook, October 16, 2019. https://www.facebook.com/IKMKL/posts/jendela-sejarah-mara-institut-kemahiran-mara/2599202856809435/.

KRISTIAN TERHADAP KONSEP DAN AMALAN TOLERANSI BERAGAMA DI MALAYSIA: Christian Religious Leaders Perspectives on the Concept and Practices of Religious Tolerance in Malaysia." 'Abqari Journal, vol. 16, Dec. 2018, pp. 235–45, doi: 10.33102/abqari.vol16no1.18.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuala Lumpur, Institut Kemahiran MARA. "Jendela Sejarah MARA - Institut Kemahiran MARA." Facebook, October 16, 2019. https://www.facebook.com/IKMKL/posts/jendela-sejarah-mara-institut-kemahiran-mara/2599202856809435

Ma'mun, Sukron. "Pluralisme Agama Dan Toleransi Dalam Islam Perspektif Yusuf Al-Qaradhawi." Humaniora, vol. 4, no. 2, Universitas Bina Nusantara, Oct. 2013, p. 1220. https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3565.

MENTERI AGAMA DARI MASA KE MASA. (2020, June). Kementerian Agama Kantor Wilayah Bengkulu. https://bengkulu.kemenag.go.id/artikel/42866-menteri-agama-dari-masa-ke-masa.

Muda, Khadijah. "Pengalaman Toleransi Beragama Belia Pelbagai Etnik (Religious Tolerance Experience among Multiethnic Youth)." UMRAN - International Journal of Islamic and Civilizational Studies, vol. 5, no. 1, 2018, https://doi.org/10.11113/umran2018.5n1.174.

Muda, Khadijah. "Faktor Demografi Dalam Toleransi Beragama Dalam Kalangan Belia di Malaysia." Sains Insani, vol. 4, no. 2, 2019, pp. 76–81., https://doi.org/10.33102/jsi2019.4.2.09.

Mohd Herzali Mohd Haled. "Toleransi Beragama Dan Amalannya Di Malaysia: Rujukan Kepada Artikel 11 Perlembagaan Persekutuan Malaysia." Jurnal Usuluddin, vol. 27, no. 27, June 2008, pp. 81–92.

Mohammad Ahmad, Nisar. "Definisi Melayu Dalam Perlembagaan Malaysia Dan Kesannya Terhadap Kefahaman Dan Amalan Ajaran Islam di Malaysia." Sains Insani, vol. 5, no. 2, 2020, pp. 9–16. Crossref, https://doi.org/10.33102/sainsinsani.vol5no2.174.

Othman, Norasmah, and Muharam Gaya. "Tahap Pengetahuan Pelatih Institut Kemahiran Mara Mengenai Persekitaran Kondusif Untuk Bakal USAHAWAN." Jurnal Teknologi, 2012. https://doi.org/10.11113/jt.v50.183.

Suraya Sintang, "Kesepaduan Sosial Dalam Hubungan Antara Agama Di Pedalaman Sabah." Borneo International Journal eISSN 2636-9826, vol. 2, no. 1, Oct. 2019, pp. 5–15.

Siti Marpuah, "Kepentingan Toleransi Beragama Dalam Kalangan Pelajar Universiti." JOURNAL OF SOCIAL TRANSFORMATION AND REGIONAL DEVELOPMENT, vol. 3, no. 1, Penerbit UTHM, June 2021,

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pp. 55–63.

Supain, Siti Norshahanie. "Toleransi Antar Umat Beragama: Studi Terhadap Hubungan Islam, Kristen Dan Buddha Di Sipitang Sabah Malaysia." (Studi Terhadap Hubungan Islam, Kristen Dan Buddha), Dec. 2017, digilib.uinsgd.ac.id/7170.

Sukarelawan Uia Bantu Cuci Kuil: Sekumpulan Sukarelawan Terdiri Daripada Pelajar Universiti Islam Antarabangsa (UIA) Membersihkan Sebuah Kuil Hindu di Taman Klang Utama Yang Terjejas...: By Melaka Hari Ini." Facebook. Accessed November 19, 2022. https://www.facebook.com/MelakaHariIniOfficial/videos/sekumpulan-sukarelawan-terdiri-daripada-pelajar-universiti-islam-antarabangsa-ui/632693857772732/.

Wei Foo Jyy, and Hazri bin Jamil. "TVET Educational Choice of Malaysian Polytechnic Students (Pilihan Pendidikan TVET Pelajar Politeknik Di Malaysia)." Jurnal Pendidikan Malaysia 44, no. 01 (2019). https://doi.org/10.17576/jpen-2019-44.01-08.

Yuk Chiong, Joseph Tan. "Antara Kelebihan Azan Boleh Mengingatkan Manusia Sekarang Pukul Berapa." Facebook, Siakap Keli, 29 May 2019, www.facebook.com/thesiakapkeli/posts.

Zainimin, Dyerowana. "Perayaan Rumah Terbuka Malaysia." Academia.edu, November 16, 2016. https://www.academia.edu/29898780/PERAYAAN_RUMAH_TERBUKA_MALAYSIA

Wawancara dengan Hariz, wawancara di aplikasi Google Meet pada 24 Juni 2022, jam 00:08 pagi GMT+8

Wawancara Maisarah, mahasiswa IKM, wawancara di IKM Kampung Pandan, tanggal 25 Juni 2022, jam 09:00 pagi GMT+8

Wawancara dengan Megat Mohd Firdaus, wawancara di aplikasi Google Meet pada 1 Juli 2022, jam 00:02 pagi GMT+8

Wawancara Muhammad Safuan, mahasiswa IKM, wawancara di Kampung Pandan, tanggal 18 Juni 2022, jam 10:00 pagi GMT+8.

Wawancara dengan Nurul Asyiqin Bt Kamaludin, wawancara di aplikasi Google Meet pada 6 Juli 2022, jam 09: 11 pagi GMT+8.

Wawancara Shafiqah, ketua mahasiswa IKM, wawancara di IKM Kampung Pandan, tanggal 22 Juni 2022, jam 08:00 pagi GMT +8

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Zafran Azly, wawancara di aplikasi Google Meet pada 28 Juni 2022, jam 00:15 pagi GMT+8.

Wawancara dengan Zarul Batrisya, wawancara di aplikasi Google Meet pada 6 Juli 2022, jam 00:11 pagi GMT+8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NAMA	UMUR
1	Irfan	21
2	Suraya Kamaliah Binti Zainol	21
3	Nurul Asyiqin Bt Kamaludin	21
4	Sarah	22
5	Norfazlinda Idayu Bt Mohamad	23
6	Farah	23
7	Zarul Batrisya	23
8	Nana	23
9	Nur Liyana Mustapha	23
10	Muhammad Syahmi Irsyad Bin Adnan	24
11	Muhammad Nur Anwar Bin Shariffudin	24
12	Maisarah	24
13	Siti Nur Sofea	24
14	Irdina	24
15	Zafran Azly	25
16	Muhammad Safuan	25
17	Hariz	25
18	Megat Mohd Firdaus	25
19	Naim	25
20	Nurul Annisa Naazli	25

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

BUKTI RESPONDEN

Nama

20 responses

Zafran Azly

Zarul Batrisya

maisarah

Amirah

Suraya Kamaliah Binti Zainol

Muhammad Nur Anwar Bin Shariffudin

hariz

Muhammad Syahmi Irsyad Bin Adnan

Muhammad Safuan

NORFAZLINDA IDAYU BT MOAHAMAD

Farah

SNSofea

Naim

Irdina

irfan

Nana

Megat Mohd Firdaus

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NURUL ANNISA NAAZLI

Shafiqah

Nur Liyana Mustapha

Umur

Copy

20 responses

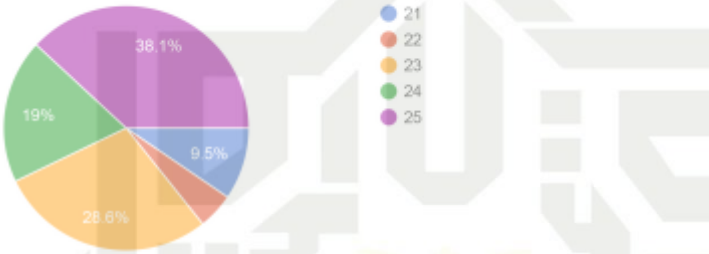

Adakah toleransi berlaku dengan jayanya di Kampung Pandan, Kuala Lumpur

Copy

20 responses

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nyatakan alasan anda dan kenapa anda bersetuju atau tidak bersetuju di atas?

20 responses

Saya bersetuju kerana dalam Islam juga menuntut kita untuk bertoleransi atau berkelakuan baik antara satu sama lain.

Masyarakat yang hidup dengan harmoni

rakyat yang bertoleransi

Bekerjasama

Kerana penduduk di Kampung Pandan mempunyai toleransi yang tinggi.

Kerana melalui penelitian saya, terdapat pelbagai bangsa serta berlainan agama dan kepercayaan hidup secara harmoni dan bertoleransi tanpa sebarang pergaduhan.

kejiranan selalu membantu sesama sendiri

Melihat keadaan di Kg Pandan, saya dapat katakan toleransi disini cukup baik kerana belum ada sebarang masalah yang kritikal sesama penduduk seperti pergaduhan antara jiran, sifat tidak menegur dan lain-lain. Selain itu, bukan sahaja sesama Islam yang berbaik, malah agama lain pun turut bersatu padu dalam hidup bermasyarakat.

Walaupun Terdapat percanggahan pendapat antara penduduk yang melibatkan beberapa faktor seperti bangsa, latar belakang pendidikan, umur, agama dan amalan, namun ianya masih boleh dikawal melalui perbincangan

Saya setuju tolenrasi di Kampung Pandan, Kuala Lumpur kerana memberika kebaikan kepada semua orang tanpa berbilang kaum, umur dan juga agama.

Saya melihat mereka saling bekerjasama atau tolong-menolong tanpa mengira latar belakang agama/bangsa masing-masing

Menghormati acara agama masing masing dan tidak memaksa orang untuk memilih agama yang dipilih. Menghargai perbezaan pendapat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rakyat bermuafakat

Penduduk setempat bersuara & meraikan pendapat, serta menyelesaikan masalah dengan mesyuarat

kerana tiada pergaduhan

hidup bermasyarakat

Salah satu asas yang menjadi dasar kepada wujudnya perpaduan dalam kalangan masyarakat berbilang kaum di Kampung Pandan ialah sifat toleransi, iaitu toleransi dalam beragama. Dari segi sejarah, toleansi antara pelbagai kaum telah tersemai sejak Tanah Melayu hendak mencapai kemerdekaan. Hal ini dibuktikan dengan persetujuan bersama antara kaum Melayu dan bukan Melayu iaitu Cina dan India mengenai agama Islam sebagai agama Persekutuan.

Kerana toleransi masih kukuh dan aman

Kerana masyarakat di sana hidup harmoni

Saya bersetuju bahawa praktek toleransi berlaku dalam kalangan masyarakat di Kampung Pandan, Kuala Lumpur kerana ia menjadi tontonan dan contoh kepada kami sebagai mahasiswa IKM yang umumnya ketahui, lokasi institut kami di tengah-tengah kawasan perumahan di Kampung Pandan. Akan tetapi, kami sering melihat dari golongan belia di tingkat pendidikan rendah tidak segan silu untuk berkawan dengan berlainan kaum dan agama. Bahkan, ia tidak menjadi satu kelainan bagi mereka mempunyai kawan-kawan yang tidak satu kaum dengan mereka

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah contoh praktik toleransi yang ditunjukkan oleh masyarakat antara agama sesama mereka di Kampung Pandan, Kuala Lumpur dan nyatakan secara detail fenomena yang berlaku. (Muslim-muslim)

20 responses

Menziarah masyarakat yang dalam kesusahan atau yang sedang sakit (tidak sihat)

Jiran tetangga saling bantu membantu antara satu sama lain

sentiasa berkongsi rezeki

Nilai murni yg baik

Bertoleransi jika ingin meminta bantuan dari pelbagai aspek.

Masyarakat muslim di Kampung Pandan mengamalkan gaya hidup bertoleransi dan bekerjasama apabila terdapat apapa aktiviti yg dilakukan di kawasan masjid. Mereka bergotong royong bersama bagi memastikan aktiviti yang dijalankan di kawasan masjid berjalan dengan lancar tanpa sebarang kekacauan sesama agama.

sering berkongsi meja makan di gerai

Toleransi yang paling besar disini adalah kebebasan beragama (Islam) kerana Islam adalah agama kebangsaan bagi Malaysia. Contoh kebebasan dalam beragama ialah setiap masjid besar meningkatkan kelas pengajian agama yang melingkungi fiqah,tauhid dan tasawuf. Kesan daripada peningkatan kelas agama ataupun ilmu mengenai agama ini, menyebabkan keadaan masyarakat sesama Islam di Kg Pandan menjadi lebih baik dan teratur. Sampai hari ini saya belum melihat budaya tokok tambah atau karut dalam menjalankan ibadah seharian.

Selain itu, pemerintah di Kg Pandan telah memainkan peranan yang penting dalam menjaga kawasannya supaya tiada sebarang masalah berat seperti masalah perkauman dan agama. Pemerintah mencegah dengan salah satu cara iaitu membuat satu susasana (bai'ah) yang mana pemerintah sendiri tidak menunjukkan sifat sombong, riak dan selainnya ketika bertemu dengan penduduk Kg Pandan.

Perbincangan sesama masyarakat melalui aktiviti setempat contoh mesyuarat dan aktiviti keagamaan di pusat agama

TOLONG -MENOLONG SESAMA MEREKA SELEPAS BANJIR KILAT , AFTER THAT EVERY YEARS DURING RAMADHAN MASJID DI PANDAN JAYA BUAT MAKAN-MAKAN UNTUK BERBUKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tolong Menolong ketika musim perayaan, hormat menghormati dan mempraktikkan keagamaan

Mereka saling mengingati supaya berjemaah di masjid, mereka sering mengadakan program2 yang dapat memantapkan lagi ilmu akidah seperti ceramah disurau, mereka juga melakukan gotong-royong bersama2,

Saling membantu antara satu sama lain ketika dalam kesusahan. Mengikuti kegiatan sosial yang dianjurkan.

Beri salam

Ceramah agama & sambutan maulid nabi

saling memudahkan urusan sesama sendiri

hidup bermasyarakat

Tatkala ada sumbangan dana yang besar diberikan pada masjid Ar-Rahimah disini oleh orang orang sekitar untuk pembangunan masjid, pasti akan disalurkan sedikit kepada surau-surau kecil yang ada di Kampung Pandan seperti Masjid Madrasah Kampung Pandan yang sama sama membangun

Ketika kemerdekaan perayaan dan yang paling penting ketika covid 19 yang pernah berlaku dahulu

Mereka tidak bergaduh

Saya mempunyai jiran tetangga yang amat memahami dan berfikiran terbuka. Pada setiap sambutan Hari Raya Aidilfitri iaitu perayaan umat Islam, jiran-jiran di sekitar perumahan Kampung Pandan mengundang kami (mahasiswa) yang tidak berpeluang pulang ke kampung atas halangan-halangan lain. Mereka amat teruja dan seronok dapat bersama-sama berkumpul untuk mengeratkan silaturrahim walaupun di hari-hari biasa yang lain masing-masing amat sibuk dengan kehidupan sendiri.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah contoh praktik toleransi yang ditunjukkan oleh masyarakat umat beragama dengan antara umat beragama yang lain di Kampung Pandan, Kuala Lumpur nyatakan secara detail fenomena yang berlaku . (Muslim- non muslim)

20 responses

Menjemput masyarakat umat lain terut serta dalam majlis yang dianjurankan seperti majlis kahwin, sambutan deepavali dan sebagainya.

Ketika solat jumaat,pihak gereja berhampiran menyediakan parkir untuk umat muslim.begitu juga hari ahad,pihak masjid menyediakan parkir untuk masyarakat kristian.

Kerjasama

Masyarakat yang tidak beragama Islam akan menghormati dan menghargai budaya dan agama masyarakat melayu, khususnya yang beragama Islam.

Berdasarkan penelitian dan pengalaman saya di Kampung Pandan, peniaga masyarakat non muslim bertungkus lumus memastikan segala jualan dan produk mendapat sijil pengiktirafan HALAL dari JAKIM untuk menarik dan meyakinkan pengguna muslim bahawa produk jualan mereka diyakini halal dan suci.

membantu orang tua2 di kawasan perumahan

Contoh toleransi yang berlaku antara agama Islam dan bukan beragama Islam ialah berkongsi makanan. Tahun lepas saya dapat makanan daripada jiran yang terdekat berbangsa Cina, mereka berkongsikan masakan jenis Cina (halal) yang kami belum pernah rasa seperti Chee Cheong fun. Sebagai balasnya keluarga saya membalas dengan masakan Nasi Kerabu bagi penduduk luar Malaysia yang baru menetap di Kg Pandan.

Menghormati perayaan kaum atau agama lain tanpa mewujudkan provokasi

SALING BANTU-MEMBANTU, GOTONG-ROYONG

Saling memahami kepercayaan individu dari aspek budaya dan agama mereka ikuti.

Antaranya, mereka menghormati azan yang sedang dilaungkan, ataupun mereka menghormati cara ibadah masing2 seperti menghormati colok yg dibakar oleh agama lain

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghormati perbezaan pendapat. Tidak memaksa orang lain untuk menukar pendirian.

Bertegur siapa

Gotong royong kawasan & sambutan hari perayaan

saling membantu tanpa mengira apa sahaja agama

hidup bermasyarakat

Toleransi antara umat beragama banyak diperlihatkan dengan keakraban masyarakat disini dengan program-program gotong royong tanpa memandang perbezaan agama, bantuan-bantuan banjir yang diperolehi dari hasil kutipan orang ramai tetapi penyaluran melalui organisasi-organisasi rumah ibadah seperti masjid dan kuil turut diberikan kepada orang ramai tanpa mengira kelompok agama yang mereka anuti dan tidak dilupakan.

Ketika berlakunya bencana alam

Mereka hidup majmuk

Misalnya, seusai subuh akan ada orang-orang cina & india jogging bersama-sama tanpa rasa takut kerana setelah subuh di setiap masjid akan mengadakan ceramah-ceramah sehingga dhuha.

Menurut pengalaman saya sendiri, saya saya mempunyai rakan rapat yang beragama Hindu dikenali di Kampung Pandan, Kuala Lumpur. Dia sudah selesa dan memahami akan tuntutan agama saya, iaitu Islam tentang kewajipan mendirikan solat 5 waktu sehari semalam. Oleh itu, saya masih ingat, ada beberapa kali dia akan bertanya dan mengingatkan saya untuk menunaikan solat saya meskipun kami berlainan agama. Dia juga menghormati tuntutan agama saya apabila saya mendirikan solat di dalam bilik kami di asrama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah contoh praktik toleransi yang ditunjukkan oleh masyarakat beragama di Kampung Pandan, Kuala Lumpur dengan pemerintah setempat dan nyatakan secara detail fenomena yang berlaku. (Umat beragama-Pemerintah)?

20 responses

Mempertimbangkan segala kesusahan yang dialami oleh masyarakat dan berusaha untuk menyelesaikan masalah yang timbul.

Peruntukkan kewangan untuk bajet aktiviti keagamaan yang saksama dan adil

menjaga kebajikan rakyat

Pemerintah setempat di Kampung Pandan berlaku adil dan saksama walaupun mengamalkan agama dan kepercayaan yang berbeza sama sekali demi menghormati rakyat yang mempunyai kepercayaan yang berbeza.

Contoh toleransi masyarakat kepada pemerintah di Kg Pandan adalah dengan menyambut majlis atau program yang pemerintah adakan. Seperti majlis rumah terbuka pemerintah iaitu Majlis Hari Raya yang dilakukan di dewan terbuka Kg Pandan. Tanpa segan silu, masyarakat menghadiri dan menyambut majlis tersebut dengan baik tanpa sebarang masalah walaupun berbeza bangsa dan agama.

Mematuhi dan menghormati peringah atau tatatertib yang diarahkan oleh pemerintah terutama memastikan kemaslahatan masyarakat setempat

Memerintah dengan adil tanpa mengira kaum.

Membantu pemerintah untuk mengekalkan kehidupan bermasyarakat yang harmoni meskipun berbilang agama.

mendengar perintah pemerintah dan pemerintah juga mendengar suara penduduk.

hidup bermasyarakat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI OBSERVASI

Dokumentasi ketika melakukan observasi praktik toleransi antara umat beragama Kampung Pandan, Kuala Lumpur

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI WAWANCARA

Dokumentasi ketika melakukan wawancara secara bersemuka dan onlen bersama mahasiswa IKM di Kampung Pandan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

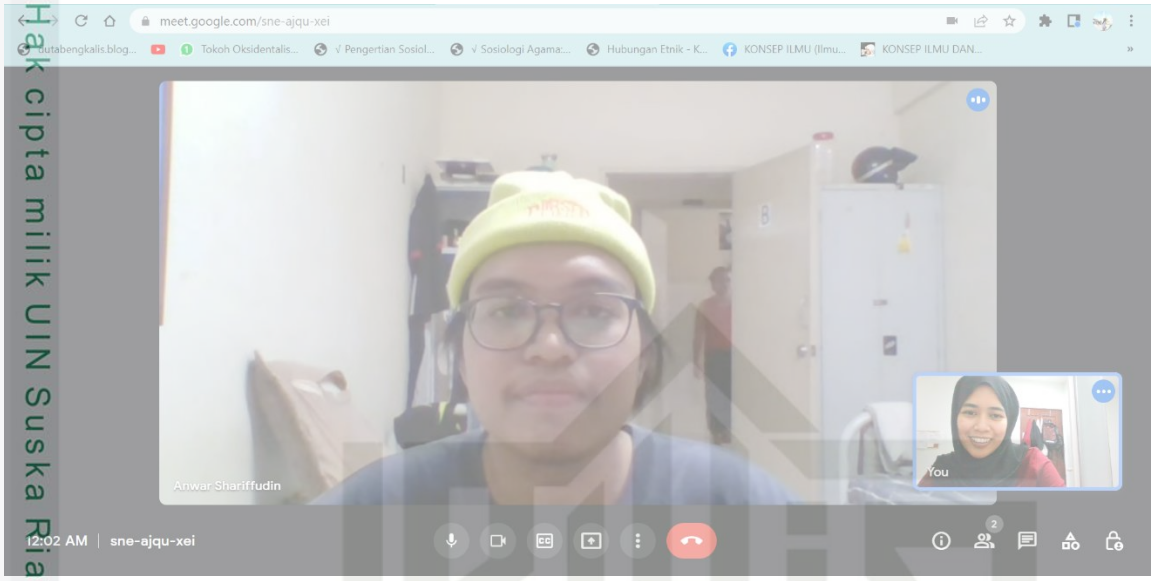

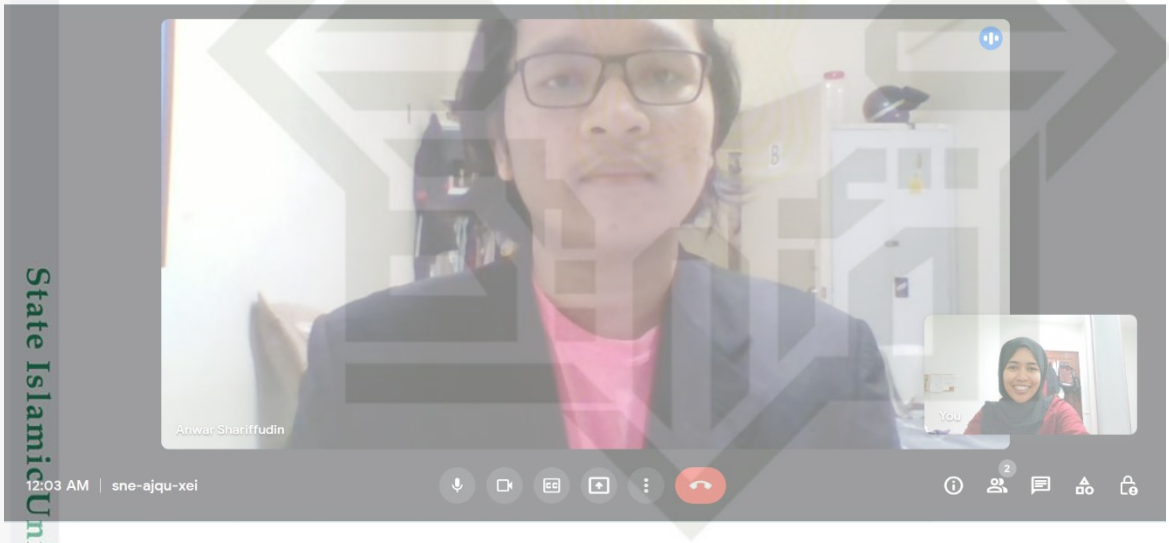

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

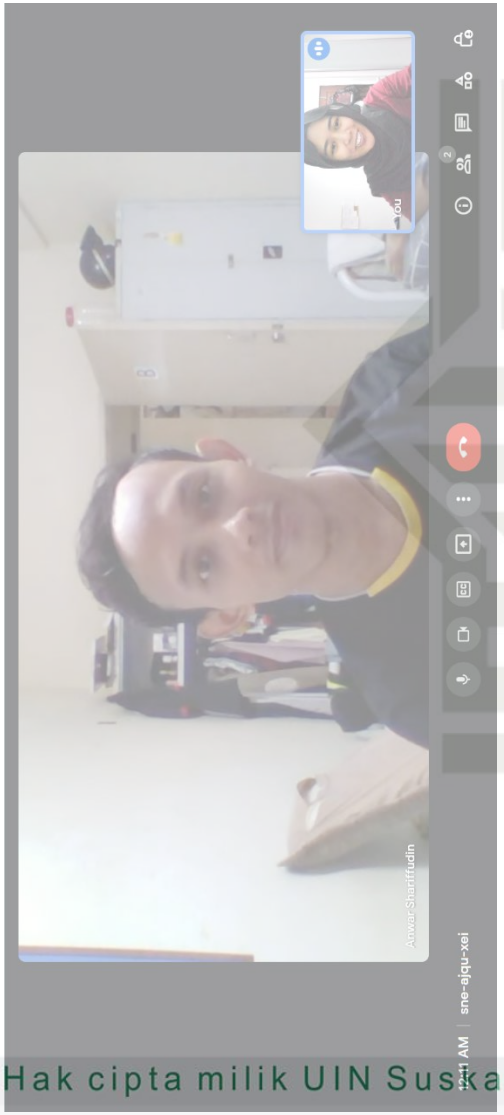

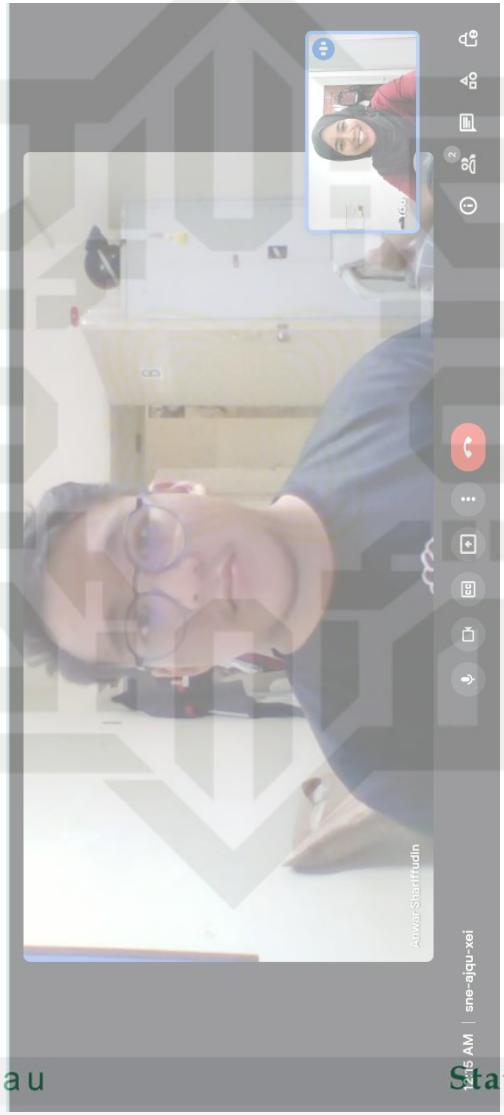

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Afina binti Mohammad Borhan, lahir di Kajang, Selangor pada 09 September 1998. Merupakan anak bongsu dari tiga bersaudara dari seorang bapak bernama Mohammad Borhan bin Selamat dan ibu Norhayati binti Hassalli. Pada tahun 2005 mulai bersekolah di Sekolah Rendah Jalan Tiga, Bandar Baru Bangi dan lulus di tahun 2010, melanjutkan sekolah menengah di Sekolah Menengah Kebangsaan Jalan Tiga selama lima tahun mulai 2011 hingga 2015, kemudian melanjutkan tingkat asasi ke International Islamic University Malaysia dari tahun 2016 sampai 2017. Barulah penulis merantau dan mulai menjadi mahasiswa UIN Suska Riau pada 2018 hingga 2022 di fakultas ushuluddin jurusan studi agama-agama. Motto hidup penulis ‘ *’Be the change you wish to see the world*”. Di tengah-tengah kehidupan mahasiswanya, penulis juga mengisi hari dengan hobinya, membaca buku Psikologi, menelaah tentang ilmu kejiwaan, atau menonton filem serta dari pelosok dunia. Penulis juga sibuk mencari jajan melalui dunia freelance. Selama masa kuliah beberapa kali mencoba belajar dan menambah relasi dari dunia organisasi, penulis singgah di sebuah paguyuban seperti Goodents Society Universitas Islam Negeri Sultan Syariff Kassim

Penulis dapat dihubungi sewaktu-waktu, melalui whatsapp: +601116403547, email afinaborhan@gmail.com atau saling mengenal sosial media Instagram: abigirloco

UIN SUSKA RIAU